

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK DAN
ENTITAS ANAK ("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ahmad Fajar
Alamat kantor : Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav.23 Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rusli
Alamat kantor : Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav.23 Jakarta
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK AND ITS
SUBSIDIARY (THE "GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Ahmad Fajar
Office address : Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta
Title : President Director
2. Name : Rusli
Office address : Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta
Title : Vice President Director

declare that:

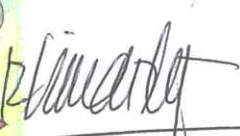
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret/March 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Ahmad Fajar
Direktur Utama/President Director


Rusli
Wakil Direktur Utama/Vice President Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary as of 31 December 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Maret/March 2019

Drs. M. Jusuf Wibisona, M. Ec., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2h,4	57,675,937	72,142,423	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2i,5	1,551,075,080	1,768,560,694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2i,6	91,961,736	75,230,962	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,6	-	-	Less: Allowance for impairment losses
		91,961,736	75,230,962	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2j,7	2,401,787,349	2,114,572,525	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2d,2k,8	6,797,477,920	7,930,091,918	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,8	(72,957,274)	(32,308,798)	Less: Allowance for impairment losses
		6,724,520,646	7,897,783,120	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2m,9	1,000,011,192	-	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,9	-	-	Less: Allowance for impairment losses
		1,000,011,192	-	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,10	189,997,490	221,738,507	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	2s,13	21,403,541	19,862,313	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2d	-	-	Loans, sharia
- Pihak berelasi	2l,2af,11,41	84,330,243	87,998,867	financing and receivables
- Pihak ketiga		16,309,266,071	15,743,265,460	Related parties -
		16,393,596,314	15,831,264,327	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,11	(290,824,754)	(254,576,594)	Less: Allowance for impairment losses
		16,102,771,560	15,576,687,733	
Tagihan akseptasi	2d,2n,12	164,546,909	117,881,394	Acceptance receivables
Penyertaan saham	2o	60,469	60,469	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g	(605)	(605)	Less: Allowance for impairment losses
		59,864	59,864	
Agunan yang diambil alih	2r,15	1,211,740,228	374,763,794	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,15	(157,720,295)	(87,125,562)	Less: Allowance for impairment losses
		1,054,019,933	287,638,232	
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,23c	172,901,613	90,404,164	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2p,14	595,089,067	568,733,066	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(53,805,329)	(40,731,949)	Less: Accumulated depreciation
		541,283,738	528,001,117	
Aset takberwujud - bersih	2q,16	8,653,753	6,036,697	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2d,2s,17	89,644,996	49,008,903	Other assets
JUMLAH ASET		30,172,315,337	28,825,608,648	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2t,18	4,393,198	4,494,773	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2d,2u,2af			Deposits from customers
- Pihak berelasi	19,41	182,765,776	167,375,949	Related parties -
- Pihak ketiga		<u>20,453,614,618</u>	<u>20,607,596,228</u>	Third parties -
		20,636,380,394	20,774,972,177	
Simpanan dari bank lain	2d,2u,20			Deposits from other banks
- Pihak ketiga		1,835,799,330	2,236,882,484	Third parties -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2m,22	1,302,663,597	-	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi	2d,2n,12	161,198,275	77,660,147	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2d,2w,21	1,585,722,555	1,140,423,161	Securities issued
Utang pajak	2ab,23a			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		36,746,786	15,756,694	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		<u>28,584,343</u>	<u>26,211,809</u>	Other taxes -
		65,331,129	41,968,503	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2ac,25	73,621,459	76,384,504	Employee benefits obligation
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,24	<u>143,460,303</u>	<u>131,189,531</u>	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>25,808,570,240</u>	<u>24,483,975,280</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah	2v,2af,26,41			Deposits from customers
- Pihak berelasi		27,576,662	2,707,932	Related parties -
- Pihak ketiga		<u>1,422,443,030</u>	<u>1,470,979,640</u>	Third parties -
		1,450,019,692	1,473,687,572	
Simpanan bank lain	2v,26			Deposits from other banks
- Pihak ketiga		<u>107,700,000</u>	<u>21,600,000</u>	Third parties -
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>1,557,719,692</u>	<u>1,495,287,572</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017				Authorised capital - 14,000,000,000 shares on 31 December 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.671.048.162 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	27	867,104,816	867,104,816	Issued and fully paid capital - 8,671,048,162 shares as at 31 December 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	28	211,681,207	211,681,207	Additional paid-in capital
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2k	(58,234,544)	69,692,001	Unrealised (loss)/gain from available-for-sale marketable securities, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak		355,458,556	355,458,556	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	29	175,156,165	150,156,165	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>1,254,842,895</u>	<u>1,192,235,184</u>	Unappropriated -
		2,806,009,095	2,846,327,929	
Kepentingan nonpengendali	2c,44	<u>16,310</u>	<u>17,867</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>2,806,025,405</u>	<u>2,846,345,796</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>30,172,315,337</u>	<u>28,825,608,648</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	2y,31	2,280,212,771	2,292,718,153	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	2y,32	<u>(1,820,882,197)</u>	<u>(1,835,041,049)</u>	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		<u>459,330,574</u>	<u>457,677,104</u>	Interest and sharia income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pendapatan dari investasi reksa dana		93,385,564	85,349,886	Income from mutual funds
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d	118,978,200	256,695,631	Gains on sale of trading and available-for-sale securities - net
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	2z	13,351,040	21,647,137	Fees and commissions from transactions other loans
Kerugian atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	2d	(233,075)	(342,662)	Loss on changes in fair value of trading securities - net
Lain-lain	33	<u>51,814,768</u>	<u>53,246,120</u>	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>277,296,497</u>	<u>416,596,112</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2g,34	(247,373,477)	(303,942,154)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2g,34	(81,400,646)	(60,381,047)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Beban umum dan administrasi	2aa,35	(179,181,242)	(156,181,151)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	2aa,36	(192,326,818)	(193,873,441)	Personnel expenses
Lain-lain	37	<u>(40,769,520)</u>	<u>(21,815,122)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(741,051,703)</u>	<u>(736,192,915)</u>	Total other operating expenses
(RUGI)/LABA OPERASIONAL		(4,424,632)	138,080,301	(LOSS)/INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	38	<u>97,784,548</u>	<u>38,057,168</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		93,359,916	176,137,469	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2ab,23b	<u>(14,277,995)</u>	<u>(40,046,708)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>79,081,921</u>	<u>136,090,761</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2d,2k	(165,420,037)	111,997,279	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Pajak tangguhan terkait (Rugi)/penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	23c	<u>37,476,015</u>	<u>(27,999,320)</u>	Related income tax
		<u>(127,944,022)</u>	<u>83,997,959</u>	Other comprehensive (loss)/ income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25	10,569,120	(1,773,309)	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	23c	<u>(2,042,917)</u>	<u>1,759,641</u>	Related income tax
		<u>8,526,203</u>	<u>(13,668)</u>	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>(119,417,819)</u>	<u>83,984,293</u>	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>(40,335,898)</u>	<u>220,075,054</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		79,081,642	136,090,302	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,44	<u>279</u>	<u>459</u>	Non-controlling interest
		<u>79,081,921</u>	<u>136,090,761</u>	
(Rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk		(40,334,062)	220,074,548	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>(1,836)</u>	<u>506</u>	Non-controlling interest
		<u>(40,335,898)</u>	<u>220,075,054</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar (Rupiah penuh)	2ad,39	9.12	15.69	Basic (whole Rupiah)
Dilusi (Rupiah penuh)	2ad,39	9.12	15.69	Diluted (whole Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gain/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities - net of deferred tax	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2018	867,104,816	211,681,207	69,692,001	355,458,556	150,156,165	1,192,235,184	2,846,327,929	17,867	2,846,345,796	Balance as at 1 January 2018
Penghasilan komprehensif lain:										<i>Other comprehensive income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	(127,926,545)	-	-	-	(127,926,545)	(1,970)	(127,928,515)	<i>Available-for-sale financial asset, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25	-	-	-	-	8,526,069	8,526,069	134	8,526,203	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	79,081,642	79,081,642	279	79,081,921	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	<u>867,104,816</u>	<u>211,681,207</u>	<u>(58,234,544)</u>	<u>355,458,556</u>	<u>175,156,165</u>	<u>1,254,842,895</u>	<u>2,806,009,095</u>	<u>16,310</u>	<u>2,806,025,405</u>	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham disetor dimuka/ Capital subscribed in advance	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gain/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities - net of deferred tax	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2017	789,065,382	21,945,031	267,775,610	(14,305,958)	355,458,556	116,000,000	1,090,314,715	2,626,253,336	17,361	2,626,270,697	Balance as at 1 January 2017
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2016	78,039,434	189,736,176	-	-	-	-	-	267,775,610	-	267,775,610	Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016
Uang muka setoran modal	-	-	(267,775,610)	-	-	-	-	(267,775,610)	-	(267,775,610)	Capital subscribed in advance
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	83,997,959	-	-	-	83,997,959	21	83,997,980	Other comprehensive income: Available-for-sale financial asset, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25	-	-	-	-	-	(13,668)	(13,668)	26	(13,642)	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	-	34,156,165	(34,156,165)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	136,090,302	136,090,302	459	136,090,761	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	<u>867,104,816</u>	<u>211,681,207</u>	<u>-</u>	<u>69,692,001</u>	<u>355,458,556</u>	<u>150,156,165</u>	<u>1,192,235,184</u>	<u>2,846,327,929</u>	<u>17,867</u>	<u>2,846,345,796</u>	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi		2,276,205,957	2,253,681,277	Receipt from interest income and sharia and commission income
Pembayaran bunga dan syariah		(1,820,179,408)	(1,828,324,041)	Payment of interest and sharia expense
Penerimaan operasional lainnya		319,729,357	417,586,786	Receipt from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		79,396,349	215,663,445	Receipt from sale of foreclosed collaterals
Pembayaran beban umum dan administrasi		(141,048,534)	(136,851,994)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(185,326,295)	(176,968,157)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya		(52,717,478)	(20,582,822)	Payments of other operating expenses
(Pembayaran)/penerimaan dari pendapatan non-operasional lainnya		93,933,797	53,323,555	(Payment)/receipt from other non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(39,085,926)</u>	<u>(46,062,440)</u>	Payment of income tax
		530,907,819	731,465,609	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan		(745,418,823)	(1,689,287,118)	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(1,000,011,192)	-	Securities purchased under resale agreements
Beban dibayar dimuka		202,498	(1,353,182)	Prepaid expenses
Aset yang diambil alih		(817,569,561)	181,892,788	Foreclosed assets
Aset lain-lain		(109,243,212)	(163,450,194)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:				Increase/(decrease) on operating liabilities:
Liabilitas segera	18	(119,722)	1,121,845	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		(138,645,934)	1,310,448,425	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(431,030,526)	844,355,095	Deposits from other banks
Utang pajak lainnya	23a	2,372,535	(1,723,768)	Other tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		1,302,663,597	(101,621,102)	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas lain-lain		219,815	182,348	Other liabilities
Dana <i>syirkah</i> temporer	2v,26	<u>62,432,120</u>	<u>296,488,570</u>	Temporary <i>syirkah</i> funds
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(1,343,240,586)</u>	<u>1,408,519,316</u>	Cash flow (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	912,768	12,406,270	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	14	(28,228,305)	(9,385,322)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	16	(5,453,317)	(3,347,874)	Purchase of intangible assets
Penjualan/(pembelian) efek-efek		<u>1,183,355,267</u>	<u>(495,250,234)</u>	Sale/(purchase) of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>1,150,586,413</u>	<u>(495,577,160)</u>	Net cash flow provided from/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham disetor dimuka		-	100,000,000	Proceeds from capital subscribed
Penerbitan obligasi		650,000,000	350,000,000	Bonds issuance
Pelunasan jatuh tempo obligasi		(200,000,000)	(200,000,000)	Bonds repayment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>450,000,000</u>	<u>250,000,000</u>	Net cash flow provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
		257,345,827	1,162,942,156	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
		<u>3,650,912,347</u>	<u>2,487,970,191</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		<u><u>3,908,258,174</u></u>	<u><u>3,650,912,347</u></u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4	57,675,937	72,142,423	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1,551,075,080	1,768,560,694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6	91,961,736	75,230,962	Current accounts with other banks
Penempatan dibawah 3 bulan	7b	<u>2,207,545,421</u>	<u>1,734,978,268</u>	Placements less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas		<u>3,908,258,174</u>	<u>3,650,912,347</u>	Total cash and cash equivalent
REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN				NET DEBT RECONCILIATION AFFECTED FROM FINANCING ACTIVITIES
			Perubahan non-kas/ Non-cash activity	
	2017	Arus kas/ Cash flow	2018	
Efek-efek yang diterbitkan	1,140,423,161	450,000,000	(4,700,606)	1,585,722,555
				Securities Issued

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-024249.AH.01.02. TH 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0260632 tanggal 5 November 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta (sebelumnya Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta). Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	2018	2017	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	12	9	Branches
Kantor Cabang Pembantu	65	68	Sub-Branches
Kantor Kas	14	27	Cash Offices

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on 28 October 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated 8 June 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated 19 June 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated 29 June 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest was based on Notarial Deed No. 45 dated 26 October 2018 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-024249.AH.01.02.TH 2018 and has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0260632 dated 5 November 2018.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on 5 October 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on 13 December 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") and effectively commenced as a foreign exchange bank on 20 February 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated 25 March 1997.

The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta (previously Panin Tower - Senayan City 15th Floor, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta). The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches and cash offices as follows (unaudited):

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On 4 June 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On 30 June 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On 14 August 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On 28 September 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

On 21 February 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

On 20 March 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On 12 June 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On 13 July 2006, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On 26 June 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No.S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On 17 June 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to 31 December 2018 is as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1999
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000	Founders' shares
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34,000,000	Shares from capitalisation of retained earnings
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400	Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000	Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1,954,919,259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414,580,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81,724,314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56,673,554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25,923,831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508,898,707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	751,486,547
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2016	<u>780,394,335</u>
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>8,671,048,162^{*)}</u>

^{*)} Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tidak diperdagangkan pada PT. Bursa Efek Indonesia (delisted) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No 29 tahun 1999.

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011
Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011
Series IV and V Warrants in 2011
Series V and VI Warrants in 2012
Series V and VI Warrants in 2013
Series VI Warrants in 2014
Series VI Warrants in 2015
Series VI Warrants in 2016
Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016

Total issued and fully paid capital

^{*)} Number of shares issued and fully paid includes 1% of delisted shares in the stock exchange in accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

Public offering of bonds

On 28 December 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp 100,000,000. On 14 March 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On 9 March 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp 200,000,000. On 22 March 2007, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On 19 June 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. On 28 June 2012, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp 300.000.000 dan Rp 50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juni 2018 Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp 100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp 200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 350.000.000 (lihat Catatan 22).

c. Entitas anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
				2018	2017
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	99,99%	1966	2,126,018,825	2,003,113,722

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-151/PB.33/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On 21 June 2017, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp 300,000,000 and Rp 50,000,000, respectively. On 12 July 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 5 June 2018, Bank continues the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. The Self Registration Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp 100,000,000 and Series B amounted to Rp 200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp 350,000,000 (refer to Note 22).

c. Subsidiary

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiary as follows:

Based on Notarial Deed No. 15 dated 7 September 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On 13 December 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated 13 December 2007.

On 30 June 2016, the Bank put additional capital of Rp 50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-151/PB.33/2016 dated 15 August 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Oliver Simorangkir
Komisaris/Komisaris	
Independen	Gunawan Tenggahardja
Komisaris/Komisaris	
Independen	Zaenal Abidin
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Ahmad Fajar ¹⁾
Wakil Direktur Utama	Rusli
Direktur	Ramon Marlon Runtu
Direktur	Lembing ¹⁾
Direktur	Debora Wahjutirto Tanoyo ²⁾
Direktur Kepatuhan dan	
Manajemen Risiko	Tamunan

1) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 30 Oktober 2018

2) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 22 November 2018

3) Pengunduran diri telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 18 Mei 2018

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

On 30 March 2017 and 18 December 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated 30 March 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated 18 December 2017, the Bank put additional capital of Rp 60,000,000,000 and Rp 40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated 6 August 2009 and No. 24 dated 27 November 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated 19 January 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated 10 February 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on 1 April 2010.

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
		Board of Commissioners
	Oliver Simorangkir	President Commissioner
		Commissioner/Independent
	Gunawan Tenggahardja	Commissioner
		Commissioner/Independent
	Zaenal Abidin	Commissioner
	Debora Wahjutirto Tanoyo	Commissioner
		Board of Directors
		President Director
	Daniel Budirahayu ³⁾	Vice President Director
	Rusli	Director
	Ramon Marlon Runtu	Director
	Rita Gosal ³⁾	Director
	-	Director
		Risk Management and
	Tamunan	Compliance Director

1) Approved by OJK, effective as at 30 October 2018

2) Approved by OJK, effective as at 22 November 2018

3) Resignation has been approved by OJK, effective as at 18 May 2018

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0271810 tanggal 6 Desember 2018.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	-
Anggota	Teguh Sukaryanto
	Retno Dwijanti
Anggota	Widaningsih

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.1.5 tanggal 24 September 2014 lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Zaenal Abidin
Anggota	Oliver Simorangkir
Anggota	Teguh Sukaryanto
	Retno Dwijanti
Anggota	Widaningsih

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Oliver Simorangkir
Anggota	Syahda Chandra

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2018 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0271810 dated 6 December 2018.

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Gunawan Tenggarahardja		Chairman
Oliver Simorangkir		Member
Tonny Setiady		Member
Retno Dwijanti		
Widaningsih		Member

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 and Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 also the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulation No. IX.1.5 dated 24 September 2014 which attachment the Decree of Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Zaenal Abidin		Chairman
Oliver Simorangkir		Member
Tonny Setiadi		Member
Retno Dwijanti		
Widaningsih		Member

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Gunawan Tenggarahardja		Chairman
Debora Wahjurtito Tanoyo		Member
Syahda Chandra		Member

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018	2017
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Ruly Dwi Rahayu Ridwan Moezwir

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.044 dan 1.327 karyawan (tidak diaudit).

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir Bank Victoria International pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Suzanna Tanojo.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup") telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Maret 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The Corporate Secretary and Internal Audit Head as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018	2017
Ruly Dwi Rahayu Teguh Sukaryanto	Corporate Secretary Internal Audit Head

As at 31 December 2018 and 2017, Bank have 1,044 and 1,327 employees, respectively (unaudited).

e. Ultimate shareholders

The ultimate shareholder of Bank Victoria International as of 31 December 2018 and 2017 is Suzanna Tanojo.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group") were authorised by the Board of Directors on 20 March 2019.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 31 December 2018 and 2017 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (now Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bank Indonesia ("BI") dan Bapepam-LK).

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the SFAS (Statement of Financial Accounting Standard) 101 (Revised 2014) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107, "Ijarah Accounting", SFAS 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by Financial Service Authority (OJK) (effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of BI and Bapepam-LK).

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of implementing the Bank's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".

Amandemen atas standar dan interpretasi tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada dibawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective on or after 1 January 2018.

- *The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative";*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant, and Equipment";*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *The amendments to SFAS 53 "Share-based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions".*

The above amendments of standards and interpretations had no significant impact on the amounts reported in consolidated financial statement for current or prior financial years.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

d. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Bank classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are recorded as "Interest income".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2I untuk kebijakan akuntansi mengenai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) those that Bank upon initial recognition designates as available-for-sale;*
- c) those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Refer to Note 2I for the accounting policy regarding loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is reported as "Interest income" in profit or loss.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in profit or loss as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) those that Bank designates as available-for-sale; and*
- c) those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income from held-to-maturity investments is recorded as "interest income" in profit or loss. In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

(E) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 (Revisi 2015).

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai biaya perolehan dan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi, jika ada), yang disesuaikan dengan premi/diskonto yang belum diamortisasi.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

**(D) Available-for-sale financial assets
(continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

(E) Financial assets at cost

Investment in sharia securities are classified based on SFAS 110 (Revision 2015).

Sharia securities are classified at cost and measured at amortised cost (including transaction cost, if any), adjusted with unamortised premium/discount.

Recognition

Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but are not qualify for derecognition are presented in the statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

Bank classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives if can not be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**(B) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market*.

Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position's date such as quoted market prices.

The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Grup menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikasi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 48.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Grup menghapuskan saldo pinjaman dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat pinjaman yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry bank, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For financial instruments that are measured at fair value, the Group uses the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 48.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exists, or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

The Group writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the loan is uncollectible. This determination is reached after considering information such as occurrence of significant change in the borrower's financial position, the borrower can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral to payback the entire exposure will not be sufficient. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current year profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari entitas atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ Class (as determined by the Bank and subsidiary)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreement
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest receivables
		Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah/Loans and sharia financing and receivables
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
		Penyertaan saham/Investment in shares
		Aset lain-lain/Other assets
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/Marketable securities

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if only the Group has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ Class (as determined by the Bank and subsidiary)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan/Financial assets measured at cost	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Obligations due immediately
		Simpanan nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Efek-efek yang diterbitkan/Securities issued
		Utang akseptasi/Acceptance liabilities
		Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingency	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreement
		Garansi yang diberikan/Guarantees issued

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group have the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

g. Impairment of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or bank of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or bank of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
- e. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- f. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets (continued)*

(A) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

The criteria that Group uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. significant financial difficulty of the issuer or borrower;*
- b. default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;*
- e. it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- f. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Group assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in bank of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets (continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If the Group assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a bank of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets (continued)*

(A) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised on profit or loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Subsequent recoveries of written-off loan in prior year are recognised as other income in the profit of loss.

(B) *Assets classified as available-for-sale*

In the case of securities classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam kategori "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif untuk pembiayaan selain untuk Murabahah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

h. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas dan kas dalam *kasnanah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets (continued)*

(B) Assets classified as available-for-sale (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of securities classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expenses.

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into the following categories: "Current", "Special Mention", "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Subsidiary engaged in sharia business calculated allowance for possible losses of earning assets except for Murabahah Financing in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No. 16/POJK.03/2014) dated 18 November 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

h. *Cash and cash equivalents*

Cash includes cash on hand and cash in vault.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money* dan FASBI.

Penempatan pada BI dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current account with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money and FASBI.

Placements with BI and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of SBI, Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale, and held-to-maturity.

Marketable securities are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.

Investment in marketable securities - sukuk, are classified based on business model defined by the Bank in accordance with SFAS No. 110 (revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Efek-efek (lanjutan)

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

l. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities (continued)

- 1) *Securities measured at cost are stated at acquisition cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- 2) *Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*
- 3) *Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income.*

l. Loans, sharia financing and receivables

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)

Di dalam pinjaman yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Entitas Anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Included in loans are financing by Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Brief explanation for each type of sharia financing and receivables are as follows:

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Subsidiary. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Ijarah receivables are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a good and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a good or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. *Ijarah receivables* are recognised at due date at the amount of its lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with SFAS No. 55.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

m. Securities Purchased under Resale Agreements and Securities Sold under Repurchase Agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the consolidated financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

n. Tagihan dan Utang Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

p. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities Purchased under Resale Agreements and Securities Sold under Repurchase Agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

n. Acceptance Receivables and Payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Investment in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year consolidated profit or loss.

p. Fixed assets and depreciation

On 30 November 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap Grup disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Grup/Group		
	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)	
Gedung kantor	20	5%	Office buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12.5%	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%	Office furniture and equipment

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap dalam proses pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

As of 31 December 2018 and 2017, there is no adjustment on useful life and depreciation method.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

q. Intangible assets

Intangible assets held by the Bank is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Grup memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Group. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans, sharia financing and receivables. The Group has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised in profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban renovasi gedung dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expense, insurance expense, office building renovation expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised during the rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others membership deposits and advance for fixed asset purchase.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Group's liabilities to other parties that are immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, saving accounts, SIMA and deposits on call.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

w. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Bank*) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* time deposits, and *mudharabah* demand deposits.

Mudharabah savings deposits and *mudharabah* demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (*nisbah*).

w. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

x. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Marketable securities issued (continued)

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

x. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

y. Interest income and expense and sharia

Conventional

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)**

Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**y. Interest income and expense and sharia
(continued)**

Conventional (continued)

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia Revenue

Revenue from fund management by Subsidiary as *mudharib* consists of income from sales and purchases of *murabahah* transactions, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing, income from lease (*ijarah*) and other main operating income.

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary leases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from *ijarah* is recognised over the period of the contract with *flat* (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the right arises in accordance with *nisbah* (the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from *mudharabah* is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Pendapatan syariah (lanjutan)

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

z. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Grup.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense and sharia (continued)

Sharia Revenue (continued)

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

z. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.

aa. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Group operational activities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya
(lanjutan)**

Beban umum dan administrasi (lanjutan)

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ab. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**aa. Other operating income and expenses
(continued)**

**General and administrative expenses
(continued)**

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ab. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Group is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be net-off in the consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Group's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ad. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labar per saham dilusian dihitung dengan membagi labar bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ae. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan labar rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ae. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 41).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (refer to Note 41).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Grup melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and

- c. separated financial information is available.

Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2014), a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Group's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Group report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (untuk Entitas Anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific counterparty conditions of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Allowance for impairment losses on earning assets (for Subsidiary)

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (untuk Entitas Anak) (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for impairment losses on earning assets (for Subsidiary) (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (lihat Catatan 25).

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 48.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (refer to Note 25).

Determining fair values

The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 48.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Group uses observable market data to extent possible.

Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Group recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dalam khasanah			Cash in vault
Rupiah	56,247,595	70,008,430	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	965,329	1,651,178	United States Dollar
Dolar Singapura	102,910	10,155	Singapore Dollar
Euro Eropa	100,863	146,126	European Euro
Dolar Australia	69,104	-	Australian Dollar
China Yuan	3,136	-	China Yuan
Yen Jepang	-	120,520	Japan Yen
Dolar Hong Kong	-	2,014	Hong Kong Dollar
Kas	<u>187,000</u>	<u>204,000</u>	Cash on hand
	<u>57,675,937</u>	<u>72,142,423</u>	

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	1,523,465,480	1,751,940,506	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>27,609,600</u>	<u>16,620,188</u>	United States Dollar
	<u>1,551,075,080</u>	<u>1,768,560,694</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 35.378.223 dan Rp 85.512.539.

As at 31 December 2018 and 2017, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 35,378,223 and Rp 85,512,539, respectively.

Rasio GWM Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the GWM ratios of the Group are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bank Umum - Konvensional			Commercial Bank - Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum *)	7.26%	7.97%	Minimum Statutory Reserve *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	13.84%	17.37%	Macroprudential Liquidity Buffer **)
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	0.41%	1.03%	Macroprudential Intermediation Ratio ***)
Valuta Asing	8.09%	8.97%	Foreign Currencies
Bank Syariah			Sharia Bank
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum*)	5.11%	6.49%	Minimum Statutory Reserve*)

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
 **) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
 ***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Previously Primary Minimum Statutory Reserve *)
 Previously Secondary Minimum Statutory Reserve **)
 Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve ***)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI/2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/4/PADG/2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, serta Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio GWM Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio GWM primer Bank (bank konvensional) adalah sebesar 7,26% untuk mata uang Rupiah dan 8,09% untuk valuta asing. Rasio GWM primer untuk Entitas Anak adalah sebesar 5,11%. Rasio GWM RIM untuk Bank (bank konvensional) adalah 0,41%, sedangkan GWM RIM untuk Entitas Anak adalah nihil, karena RIM Entitas Anak berada dalam kisaran target RIM.

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio GWM PLM Bank adalah sebesar 13,84%.

GWM PLM/Sekunder yang dimiliki Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), dan/atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank dari GWM primer dan GWM RIM/LFR.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The Bank and Subsidiary's GWM ratios as of 31 December 2018 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 dated 3 April 2018 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macro-prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, the Bank is required to calculate Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio.

The Bank's GWM ratios as of 31 December 2017 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 19/6/PBI/2017 regarding The Fifth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation No. 19/4/PADG/2017, and Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Sharia Banks and Sharia Business Unit.

The GWM ratios for Subsidiary as of 31 December 2017 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Sharia Banks and Sharia Business Unit.

As of 31 December 2018, the Bank's primary GWM ratios (conventional bank) was 7.26% for Rupiah currency and 8.09% for foreign currency. The GWM ratios of Subsidiary were 5.11%. GWM RIM ratio for the Bank (conventional bank) are 0.41%, while GWM RIM for Subsidiary was nil, because the Subsidiary's RIM was within the target range.

As of 31 December 2018, the Bank's GWM PLM ratio was 13.84%.

GWM PLM/Secondary maintained by Bank comprised of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN"), Sharia Government Securities ("SBSN"), and/or excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the primary GWM and GWM RIM/LFR.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio GWM Bank (bank konvensional) adalah 25,34% untuk mata uang Rupiah dan 8,97% untuk valuta asing. Rasio GWM Bank (bank konvensional) untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri dari rasio GWM primer sebesar 7,97% dan rasio GWM sekunder sebesar 17,37%. GWM LFR pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 1,03%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio GWM Entitas Anak adalah sebesar 6,49%.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of 31 December 2017, the Bank's GWM ratios (conventional bank) was 25.34% for Rupiah and 8.97% for foreign currency. The Bank's GWM ratios (conventional bank) for Rupiah currency as of 31 December 2017 consisted of primary GWM ratio of 7.97% and secondary GWM ratio of 17.37%. The GWM on LFR as of 31 December 2017 was 1.03%.

As of 31 December 2017, the GWM ratios of Subsidiary were 6.49%.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks and Subsidiary as of 31 December 2018 and 2017.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	36,754,250	25,536,269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,403,034	2,177,087
PT Maybank Tbk.	296,730	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	111,298	15,613
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	101,935	100,000
PT Bank Syariah Mandiri	-	1,707
	<u>40,667,247</u>	<u>27,830,676</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32,738,529	30,542,753
PT Bank Central Asia Tbk.	15,832,729	1,092,279
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,121,361	2,849,157
Oldenburgische Landesbank AG	320,421	12,043,516
OCBC Bank, Singapura	281,449	872,581
	<u>51,294,489</u>	<u>47,400,286</u>
	<u><u>91,961,736</u></u>	<u><u>75,230,962</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 4.184.674 dan Rp 2.710.051.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. By bank

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
Foreign Currency
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Oldenburgische Landesbank AG
OCBC Bank, Singapore

As at 31 December 2018 and 2017, current accounts with other banks (third parties) include amount under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 4,184,674 and Rp 2,710,051, respectively.

As at 31 December 2018 and 2017, there are no current accounts with other banks pledged as collateral.

b. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

All current accounts with other banks are classified as current as at 31 December 2018 and 2017.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK
(continued)**

c. Allowance for impairment losses are as follows:

As at 31 December 2018 and 2017, there is no current accounts with other banks classified as impaired.

Management believes that no allowances for impairment losses is required as at 31 December 2018 and 2017.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	129,985,421	797,843,268
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)		
PT Bank Jateng - Unit Syariah	160,000,000	-
PT Bank Syariah Bukopin	50,000,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara - Unit Syariah	35,000,000	50,000,000
PT Bank Mega Syariah	20,000,000	-
Bank Sinarmas Syariah	-	90,000,000
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	40,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	25,000,000
	<u>265,000,000</u>	<u>205,000,000</u>
Penempatan pada bank lain <u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk.	400,000,000	-
PT Bank Bukopin Tbk.	300,000,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	250,000,000	-
Indonesia Eximbank	200,000,000	300,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	200,000,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	150,000,000	100,000,000
PT Bank Kesejahteraan Tbk.	100,000,000	-
PT Bank Dinar Tbk.	40,000,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	105,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	100,000,000
PT Bank J trust Indonesia Tbk.	-	50,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50,000,000
	<u>1,640,000,000</u>	<u>705,000,000</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100,660,000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	71,900,000	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	-	27,135,000
	<u>172,560,000</u>	<u>27,135,000</u>
	<u>1,812,560,000</u>	<u>732,135,000</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, counterparties and bank

Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	
PT Bank Jateng - Unit Syariah	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara - Unit Syariah	
PT Bank Mega Syariah	
Bank Sinarmas Syariah	
PT Bank Panin Dubai Syariah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	
Interbank Call Money <u>Rupiah</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk.	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	
PT Bank Kesejahteraan Tbk.	
PT Bank Dinar Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
<u>Foreign Currency</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank (lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sertifikat Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	49,611,590	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	48,606,302	99,116,272
PT BPD Jawa Tengah	48,414,961	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	47,609,075	44,424,084
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	94,929,967
PT Bank Mizuho Indonesia	-	48,682,171
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	48,681,986
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	-	43,759,777
	<u>194,241,928</u>	<u>379,594,257</u>
	<u>2,401,787,349</u>	<u>2,114,572,525</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 295.000.000 dan Rp 274.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kurang dari 1 bulan	2,007,545,421	1,594,978,268
1 sampai 3 bulan	200,000,000	140,000,000
Lebih dari 6 bulan	194,241,928	379,594,257
	<u>2,401,787,349</u>	<u>2,114,572,525</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	2,229,227,349	2,087,437,525
Dolar Amerika Serikat	172,560,000	27,135,000
	<u>2,401,787,349</u>	<u>2,114,572,525</u>

**d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. By type, counterparties and bank (continued)

Certificate of Deposit	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
PT BPD Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	

As at 31 December 2018 and 2017, placements with Bank Indonesia and other Banks include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 295,000,000 and Rp 274,000,000, respectively.

As at 31 December 2018 and 2017, there are no placements with other banks pledged as collateral.

b. By period maturity

Less than 1 month
1 up to 3 months
More than 6 months

c. By currency

Rupiah
United States Dollar

**d. By collectibility according to Bank Indonesia
Regulation**

As at 31 December 2018 and 2017, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

e. Allowance for impairment losses

As at 31 December 2018 and 2017, there is no placements with other banks classified as impaired. Management believes that no allowances for impairment losses is required as at 31 December 2018 and 2017.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

	2018	2017
Diperdagangkan		
Rupiah		
Reksadana	600,715,585	1,225,127,090
Mata Uang Asing		
Reksadana	-	94,795,426
	<u>600,715,585</u>	<u>1,319,922,516</u>
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Surat Utang Negara	1,678,411,541	708,026,056
Obligasi korporasi	1,079,235,946	933,392,929
Surat Berharga Syariah Negara	162,789,154	1,371,118,909
Wesel jangka menengah	100,000,000	100,000,000
Reksadana	99,747,409	141,506,726
Sertifikat Bank Indonesia	-	892,135,645
	<u>3,120,184,050</u>	<u>4,146,180,265</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Reksadana	1,262,641,662	1,069,964,549
Surat Utang Negara	1,174,457,707	349,796,099
Obligasi korporasi	231,063,743	288,291,578
Wesel jangka menengah	185,435,541	205,435,542
	<u>2,853,598,653</u>	<u>1,913,487,768</u>
Diukur pada biaya perolehan		
Rupiah		
Surat Berharga Syariah Negara	210,917,198	510,343,348
Surat Berharga Syariah Korporasi	12,062,434	40,158,021
	<u>222,979,632</u>	<u>550,501,369</u>
Jumlah	<u>6,797,477,920</u>	<u>7,930,091,918</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	<u>(72,957,274)</u>	<u>(32,308,798)</u>
Jumlah - bersih	<u>6,724,520,646</u>	<u>7,897,783,120</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat efek-efek yang dijamin dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.513.224.608. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat efek-efek yang dijamin (Catatan 22).

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

Trading
Rupiah
Mutual funds
Foreign Currency
Mutual funds
Available-for-sale
Rupiah
Government Promissory Notes
Corporate bonds
Government Sharia Bonds
Medium-term notes
Mutual funds
Certificate of Bank Indonesia
Hold to maturity
Rupiah
Mutual funds
Government Promissory Notes
Corporate bonds
Medium-term notes
At cost
Rupiah
Government Sharia Bonds
Corporate Sharia Bonds
Total
Less :
Allowance for
impairment losses
Total - net

As at 31 December 2018, there are marketable securities pledged as collateral with carrying amount of Rp 1,513,224,608. As at 31 December 2017, there are no marketable securities pledged as collateral (Note 22).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksa dana masing-masing sebesar Rp 1.135.000.267 (2017: Rp 841.424.801) (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Rp 95.100.674 (2017: Rp 61.142.769) (tersedia untuk dijual).

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance	
Lancar	6,709,984,704	-	7,864,656,377	-	Current
Kurang lancar	-	-	65,435,541	(32,308,798)	Substandard
Macet	87,493,216	(72,957,274)	-	-	Loss
Jumlah	6,797,477,920	(72,957,274)	7,930,091,918	(32,308,798)	Total

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	32,308,798	-	Balance at beginning of the year
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 34)	40,648,476	32,308,798	Provision/(reversal) during the year (Note 34)
Saldo akhir tahun	72,957,274	32,308,798	Balance at end of the year
Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.			Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Other information

As at 31 December 2018 and 2017, the Bank has become the major investor in some mutual funds amounting Rp 1,135,000,267 (2017: Rp 841,424,801) (held-to-maturity) and Rp 95,100,674 (2017: Rp 61,142,769) (available-for-sale).

c. By collectability as per Bank Indonesia

d. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as at 31 December 2018 were as follows:

		2018				
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank Mega Tbk	FR0063	642,045,642	6.68%	26 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	579,006,911
PT Bank Mega Tbk	FR0061	469,127,434	6.92%	19 Desember/ December 2018	2 Januari/ January 2019	421,004,281
		<u>1,111,173,076</u>				<u>1,000,011,192</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018.

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

As at 31 December 2017, there is no securities purchased under resale agreements.

As at 31 December 2018, all securities purchased under resale agreements were classified as current.

As at 31 December 2018, there is no securities purchased under resale agreements classified as impaired.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as at 31 December 2018.

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

10. INTEREST RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	124,746,135	170,227,820	Loans, sharia financing and receivables
Efek-efek	62,479,720	49,828,219	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>2,771,635</u>	<u>1,682,468</u>	Placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u><u>189,997,490</u></u>	<u><u>221,738,507</u></u>	Total

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES**

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

All loans, sharia financing and receivables granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

a. By counterparties and type

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pinjaman tetap	25,415,503	28,878,912	Fixed loans
Syariah	21,699,996	21,582,902	Sharia
Pinjaman tetap dengan angsuran	19,444,444	22,482,639	Fixed loans with installments
Pinjaman rekening koran	7,589,661	7,259,515	Overdraft loans
Pinjaman konsumen	6,074,860	3,920,794	Consumer loans
Pinjaman serba guna	<u>4,105,779</u>	<u>3,874,105</u>	Other loans
	<u><u>84,330,243</u></u>	<u><u>87,998,867</u></u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit (lanjutan)

a. By counterparties and type (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman tetap	10,533,070,536	9,194,194,077	<i>Fixed loans</i>
Pinjaman tetap dengan angsuran	3,254,541,700	3,957,921,929	<i>Fixed loans with installments</i>
Syariah	1,212,870,949	1,241,343,503	<i>Sharia</i>
Pinjaman rekening koran	966,295,240	882,305,463	<i>Overdraft loans</i>
Pinjaman konsumen	293,184,921	392,414,856	<i>Consumer loans</i>
Pinjaman serba guna	49,302,725	75,014,809	<i>Other loans</i>
Pinjaman tanpa agunan	-	70,823	<i>Unsecured loans</i>
	<u>16,309,266,071</u>	<u>15,743,265,460</u>	
	<u>16,393,596,314</u>	<u>15,831,264,327</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(290,824,754)</u>	<u>(254,576,594)</u>	<i>Less: Allowance for impairment of loan losses</i>
	<u>16,102,771,560</u>	<u>15,576,687,733</u>	

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perdagangan, restoran dan hotel	25,497,038	28,698,159	<i>Trading, restaurant, and hotel</i>
Syariah	21,699,996	21,582,902	<i>Sharia</i>
<i>Real estate</i>	19,444,444	22,482,639	<i>Real estate</i>
Lembaga pembiayaan	7,508,126	7,440,269	<i>Financing</i>
Lain-lain	10,180,639	7,794,898	<i>Others</i>
	<u>84,330,243</u>	<u>87,998,867</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Lembaga pembiayaan	3,637,701,884	3,432,981,060	<i>Financing</i>
<i>Real estate</i>	3,297,732,207	3,225,869,980	<i>Real estate</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	3,295,001,760	3,146,187,959	<i>Trading, restaurant, and hotel</i>
Industri	1,873,464,881	1,688,756,885	<i>Industry</i>
Syariah	1,212,870,949	1,241,343,502	<i>Sharia</i>
Konstruksi	902,426,800	816,599,678	<i>Construction</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	579,851,510	638,435,819	<i>Social Community Service</i>
Lain-lain	1,510,216,080	1,553,090,577	<i>Others</i>
	<u>16,309,266,071</u>	<u>15,743,265,460</u>	
	<u>16,393,596,314</u>	<u>15,831,264,327</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(290,824,754)</u>	<u>(254,576,594)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>16,102,771,560</u>	<u>15,576,687,733</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 12,44% dan 8,79% (tidak diaudit).

As at 31 December 2018 and 2017, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011 was 12.44% and 8.79%, respectively (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

**c. Berdasarkan jangka waktu periode
perjanjian pinjaman**

c. By period of the loan agreement

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	873,949,372	469,379,521	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	6,169,912,333	5,831,486,315	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3,380,992,197	4,603,723,856	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>5,968,742,412</u>	<u>4,926,674,635</u>	More than 5 years
	16,393,596,314	15,831,264,327	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(290,824,754)</u>	<u>(254,576,594)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>16,102,771,560</u>	<u>15,576,687,733</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	7,623,905,504	6,515,503,362	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	1,336,861,418	1,535,383,305	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	4,003,088,044	5,132,216,546	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>3,429,741,348</u>	<u>2,648,161,114</u>	More than 5 years
	16,393,596,314	15,831,264,327	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(290,824,754)</u>	<u>(254,576,594)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>16,102,771,560</u>	<u>15,576,687,733</u>	

**e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia**

**e. By collectibility as per Bank Indonesia
Regulation**

	<u>2018</u>		<u>2017</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan/ Allowance</u>	
Lancar	14,273,473,858	(30,117,655)	13,104,700,026	(30,203,733)	Current
Dalam perhatian khusus	1,542,876,472	(13,973,704)	2,223,799,730	(111,840,610)	Special Mention
Kurang lancar	14,009,982	(657,050)	39,977,174	(7,436,432)	Substandard
Diragukan	69,353,717	(20,133,300)	39,280,558	(6,506,561)	Doubtful
Macet	<u>493,882,285</u>	<u>(225,943,045)</u>	<u>423,506,839</u>	<u>(98,589,258)</u>	Loss
Jumlah	<u>16,393,596,314</u>	<u>(290,824,754)</u>	<u>15,831,264,327</u>	<u>(254,576,594)</u>	Total

**f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan
piutang syariah yang mengalami penurunan
nilai dan cadangan kerugian penurunan
nilainya berdasarkan sektor ekonomi**

**f. Impaired loans, sharia financing and
receivables and allowances for impairment
losses by economic sector**

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai
berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan
yang dibentuk:

Impaired loan based on economic sector and
allowance:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Industri	254,203,954	235,150,383	Industry
Perdagangan, restoran dan hotel	250,224,188	391,095,380	Trading, restaurant and hotel
Syariah	188,054,064	105,768,101	Sharia
Konstruksi	170,274,851	299,164,045	Construction
Jasa-jasa sosial / masyarakat	41,047,086	18,445,991	Social / community services
Real estate	469,000	46,974,121	Real estate
Lain-lain	<u>484,498,377</u>	<u>496,186,994</u>	Others
	<u>1,388,771,520</u>	<u>1,592,785,015</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

f. Impaired loans, sharia financing and receivables and allowances for impairment losses by economic sector (continued)

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk: (lanjutan)

Impaired loan based on economic sector and allowance: (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253,117,528)	(175,459,340)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>1,135,653,992</u></u>	<u><u>1,417,325,675</u></u>	Total

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Termasuk dalam jumlah di atas adalah syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp 188.054.064 (2017: Rp 105.768.101).

Impaired loans consists of loans in collectibility substandard, doubtful, loss and restructured loans. Including the above amount are restructured loans, sharia financing and receivables of Rp 188,054,064 (2017: Rp 105,768,101).

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 3,52% dan 3,18%. Rasio NPL neto Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 2,02% dan 2,46%.

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of Parent Entity as at 31 December 2018 and 2017 was 3.52% and 3.18% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of Parent Entity as at 31 December 2018 and 2017 was 2.02% and 2.46%, respectively.

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	902,518,381	784,143,405	Additions of plafond, combined facility, extension of credit period, reduction of interest rate
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	189,011,356	230,093,354	Extension of credit period
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	460,977,241	287,864,263	Rescheduling of installments and the extension of credit period
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	42,313,377	47,286,758	Rescheduling of installment loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	<u>1,594,820,355</u>	<u>1,349,387,780</u>	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(129,374,966)	(113,592,070)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>1,465,445,389</u></u>	<u><u>1,235,795,710</u></u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

h. Pembiayaan syariah

h. Sharia financing

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of sharia financing and receivables as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	930,419,356	868,014,110	<i>Musyarakah financing</i>
Piutang <i>Murabahah</i>	243,560,442	325,631,988	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	56,739,553	64,197,635	<i>Mudharabah financing</i>
Piutang <i>Ijarah</i>	3,851,595	5,082,672	<i>Ijarah receivables</i>
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah	1,234,570,946	1,262,926,405	<i>Total sharia financing and receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,155,214)	(16,261,698)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - neto	<u>1,219,415,732</u>	<u>1,246,664,707</u>	<i>Total sharia financing and receivables - net</i>

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2018</u>			
	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Individual/ Individually</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	66,349,157	188,227,437	254,576,594	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	1,548,200	11,542,419	13,090,619	<i>Recoveries from written-off loans during the year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	(12,596,855)	219,321,856	206,725,001	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(183,567,460)	(183,567,460)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>55,300,502</u>	<u>235,524,252</u>	<u>290,824,754</u>	<i>Balance at end of the year</i>
	<u>2017</u>			
Saldo awal tahun	41,982,454	235,110,599	277,093,053	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	-	12,129,036	12,129,036	<i>Recoveries from written-off loans during the year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	24,366,703	247,266,653	271,633,356	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(306,278,851)	(306,278,851)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>66,349,157</u>	<u>188,227,437</u>	<u>254,576,594</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The Group's management believe that allowance for impairment losses of loans, sharia financing and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

j. Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 908.724.273 dan Rp 388.636.353 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp 780.522.637 dan Rp 304.930.658. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 135.785.123 dan Rp 34.766.587 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp 69.618.610 dan Rp 30.000.000. Deposito berjangka *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing berjumlah Rp 334.939.608 dan Rp 221.150.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 26).

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

j. On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding "Legal Lending Limit ("LLL") for Commercial Banks" effective on 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non related party bank of borrowers not to exceed 25% of Bank's capital. This regulation has been amended by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2018 and 2017, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

k. Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 908,724,273 and Rp 388,636,353 (Note 19) with loan outstanding of Rp 780,522,637 and Rp 304,930,658 respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 135,785,123 and Rp 34,766,587 (Note 19) with loan outstanding of Rp 69,618,610 and Rp 30,000,000, respectively. *Mudharabah* time deposits that are pledged as collateral for receivables and financing are amounted to Rp 334,939,608 and Rp 221,150,000 as at 31 December 2018 and 2017, respectively (Note 26).

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Tagihan akseptasi		
Rupiah	71,246,238	51,285,823
Dolar Amerika Serikat	72,387,698	56,911,277
Euro Eropa	20,912,973	9,684,294
	<u>164,546,909</u>	<u>117,881,394</u>
Utang akseptasi		
Rupiah	67,897,604	11,648,655
Dolar Amerika Serikat	72,387,698	56,327,198
Euro Eropa	20,912,973	9,684,294
	<u>161,198,275</u>	<u>77,660,147</u>

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By currencies

Acceptance receivables
Rupiah
United States Dollar
European Euro

Acceptance payables
Rupiah
United States Dollar
European Euro

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Berdasarkan kolektabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

b. By collectibility

As at 31 December 2018 and 2017, all acceptance receivables were classified as Current.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tagihan dan utang akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

c. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2018 and 2017, there were no acceptance receivables and payables from related party.

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

d. By term of agreements

The acceptance receivables and payables according to term of agreements are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptance Receivables
< 1 bulan	296,569	2,508,725	< 1 month
> 1-3 bulan	13,101,731	15,013,558	> 1-3 months
> 3-6 bulan	96,467,082	90,674,817	> 3-6 months
> 6 bulan	<u>54,681,527</u>	<u>9,684,294</u>	> 6 months
	<u>164,546,909</u>	<u>117,881,394</u>	
Utang akseptasi			Acceptance payables
< 1 bulan	296,569	1,455,033	< 1 month
> 1-3 bulan	9,753,097	13,734,004	> 1-3 months
> 3-6 bulan	96,467,082	52,786,815	> 3-6 months
> 6 bulan	<u>54,681,527</u>	<u>9,684,295</u>	> 6 months
	<u>161,198,275</u>	<u>77,660,147</u>	

e. Berdasarkan jatuh tempo

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

e. By maturity date

The acceptance receivables and payables according to the remaining period to maturity were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptance Receivables
< 1 bulan	28,590,903	3,092,805	< 1 month
> 1-3 bulan	67,396,381	67,216,294	> 1-3 months
> 3-6 bulan	46,295,070	47,572,295	> 3-6 months
> 6 bulan	<u>22,264,555</u>	<u>-</u>	> 6 months
	<u>164,546,909</u>	<u>117,881,394</u>	
Utang akseptasi			Acceptance payables
< 1 bulan	25,242,269	1,455,033	< 1 month
> 1-3 bulan	67,396,381	66,520,820	> 1-3 months
> 3-6 bulan	46,295,070	9,684,294	> 3-6 months
> 6 bulan	<u>22,264,555</u>	<u>-</u>	> 6 months
	<u>161,198,275</u>	<u>77,660,147</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

f. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	2018	2017	
Sewa dibayar dimuka	7,501,813	8,326,208	Prepaid rent
Pembiayaan	3,353,735	2,494,588	Financing
Renovasi gedung kantor	2,659,576	1,785,464	Office building renovation
Pengembangan teknologi	1,669,810	2,626,929	Technology development
Beban dibayar di muka personalia	-	96,800	Prepaid salaries expense
Lain-lain	6,218,607	4,532,324	Others
Jumlah	21,403,541	19,862,313	Total

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya keanggotaan OJK, biaya training dibayar dimuka dan biaya jasa pengantaran uang.

Others mainly consists of prepaid insurances, OJK membership fees, prepaid training expenses and cash delivery services.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah dan bangunan	507,456,544	7,681,215	-	5,737,487	8,135,169	529,010,415
Kendaraan bermotor	8,333,602	4,467,460	(2,349,300)	-	-	10,451,762
Mesin-mesin dan peralatan	23,350,372	2,980,552	(813,408)	125,400	221,651	25,864,567
Perlengkapan dan perabotan kantor	7,603,388	834,441	(300,000)	-	-	8,137,829
Aset tetap dalam proses pembangunan	21,989,160	8,199,150	-	-	(8,563,816)	21,624,494
Jumlah biaya perolehan	568,733,066	24,162,818	(3,462,708)	5,862,887	(206,996)	595,089,067
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah dan bangunan	16,347,834	8,264,190	-	-	-	24,612,024
Kendaraan bermotor	5,624,845	1,607,001	(2,079,913)	-	-	5,151,933
Mesin-mesin dan peralatan	13,727,240	5,081,685	(678,947)	-	-	18,129,978
Perlengkapan dan perabotan kantor	5,032,030	1,140,761	(261,397)	-	-	5,911,394
Jumlah akumulasi penyusutan	40,731,949	16,093,637	(3,020,257)	-	-	53,805,329
Nilai buku neto	528,001,117					541,283,738

*) Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat porsi SHGB dan PPN perangkat lunak dalam aset tetap dalam proses pembangunan yang direklasifikasi menjadi aset takberwujud sebesar Rp 206.996.

*) As of 31 December 2018, there were portion of SHGB costs and VAT of software in assets under constructions which reclassified into intangible assets amounted to Rp 206,996.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan bangunan	500,363,374	-	-	2,129,285	4,963,885	507,456,544
Kendaraan bermotor	25,283,352	494,700	(17,444,450)	-	-	8,333,602
Mesin-mesin dan peralatan	17,092,621	6,620,148	(502,627)	9,000	131,230	23,350,372
Perlengkapan dan perabotan kantor	6,363,516	1,444,765	(112,400)	38,737	(131,230)	7,603,388
Aset tetap dalam proses pembangunan	26,127,336	825,709	-	-	(4,963,885)	21,989,160
Jumlah biaya perolehan	575,230,199	9,385,322	(18,059,477)	2,177,022	-	568,733,066
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan bangunan	7,377,855	7,269,805	-	-	1,700,174	16,347,834
Kendaraan bermotor	10,754,059	3,511,976	(8,641,190)	-	-	5,624,845
Mesin-mesin dan peralatan	8,983,666	4,929,789	(215,333)	-	29,118	13,727,240
Perlengkapan dan perabotan kantor	3,624,118	1,515,577	(78,547)	-	(29,118)	5,032,030
Jumlah akumulasi penyusutan	30,739,698	17,227,147	(8,935,070)	-	1,700,174	40,731,949
Nilai buku neto	544,490,501					Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 16.093.637 dan Rp 17.227.147 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 35).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 16,093,637 and Rp 17,227,147 for the years ended 31 December 2018 and 2017 (Note 35).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	912,768	12,406,270	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	442,452	9,023,404	Book value
Laba penjualan aset tetap	470,316	3,382,866	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional - Neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 38).

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Non-Operating Income - Net" in the consolidated profit and loss (Note 38).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 21.624.494 dan Rp 21.989.160, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan, perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) perangkat lunak. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019.

Assets under construction as at 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 21,624,494 and Rp 21,989,160 respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase, extension of Rights to Build (SHGB) and value added tax (VAT) of softwares. Those constructions are estimated to be completed between 2018 and 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Asei Indonesia, dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 225.349.752 dan Rp 220.533.372. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2018 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 12.865.577 dan Rp 10.945.300.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

14. FIXED ASSETS (continued)

Group own several fields of land in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights (HGB) for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2042. The Bank's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Asei Indonesia, and PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as at 31 December 2018 and 2017 amounting Rp 225,349,752 and Rp 220,533,372. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

All of the fixed assets as at the reporting date 31 December 2018 are used to support the Bank's operation activities. As at 31 December 2018 and 2017, the total acquisition cost of fixed assets of the that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp 12,865,577 and Rp 10,945,300, respectively.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tanah dan bangunan	1,211,740,228	374,763,794
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	<u>(157,720,295)</u>	<u>(87,125,562)</u>
	<u>1,054,019,933</u>	<u>287,638,232</u>

Berdasarkan peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included in "Foreclosed assets" account. The details in the account are as follows:

Land and building
Less:
Allowance for
impairment losses

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	374,763,794	558,846,767
Penambahan selama tahun berjalan	913,017,183	1,600,175
Penjualan selama tahun berjalan	<u>(76,040,749)</u>	<u>(185,683,148)</u>
Saldo akhir	<u>1,211,740,228</u>	<u>374,763,794</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	87,125,562	26,744,515
Penambahan selama tahun berjalan	<u>70,594,733</u>	<u>60,381,047</u>
Saldo akhir	<u>157,720,295</u>	<u>87,125,562</u>

15. FORECLOSED ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

The changes in foreclosed assets are as follows:

The changes for allowance impairment losses of foreclosed assets are as follows:

*Beginning balance
Addition during
the year
Sales during
the year*

*Beginning balance
Reversal during the year*

Ending balance

Ending balance

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

2018						
Biaya Perolehan	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	13,287,016	5,354,865	-	98,452	206,996	18,947,329
	<u>(7,250,319)</u>	<u>(3,043,257)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10,293,576)</u>
Nilai buku netto	<u>6,036,697</u>					<u>8,653,753</u>
2017						
Biaya Perolehan	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	9,939,142	3,347,874	-	-	-	13,287,016
	<u>(4,862,912)</u>	<u>(2,387,407)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7,250,319)</u>
Nilai buku netto	<u>5,076,230</u>					<u>6,036,697</u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat porsi SHGB dan PPN perangkat lunak dalam aset tetap dalam proses pembangunan yang direklasifikasi menjadi aset takberwujud sebesar Rp 206.996.

*) As of 31 December 2018, there were portion of SHGB costs and VAT of software in assets under constructions which reclassified into intangible assets amounted to Rp 206,996.

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 3.043.257 dan Rp 2.387.407 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 35).

Amortisation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 3,043,257 and Rp 2,387,407 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively (Note 35).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as at 31 December 2018 and 2017.

17. ASET LAIN-LAIN - NETO

17. OTHER ASSETS - NET

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset program pensiun	62,000,000	-	Assets of pension plan
Uang jaminan	7,611,497	7,490,159	Security deposits
Tagihan pihak ketiga	-	25,000,000	Receivables from third parties
Uang muka pembukaan cabang	-	1,797,400	Advance for branch opening
Lain-lain	<u>20,033,499</u>	<u>14,721,344</u>	Others
	<u>89,644,996</u>	<u>49,008,903</u>	

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Aset program pensiun adalah investasi dalam bentuk polis asuransi yang diterbitkan oleh asuradur yang merupakan pihak berelasi, sehingga tidak bisa didefinisikan sebagai polis asuransi yang memenuhi syarat sesuai PSAK 24 dan tidak dapat mengurangi kewajiban imbalan kerja. Investasi ini telah dicairkan pada tanggal 21 Januari 2019.

Assets of pension plan are investment in form of insurance policy issued by insurer which is related party, then could not be defined as insurance policy which fulfill terms based on PSAK 24 and could not deducted employee benefit liability. This investment has been redeemed on 21 January 2019.

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Titipan pembiayaan	3,807,740	3,112,502	Financing funds
Titipan asuransi	27,323	31,832	Insurance funds
Liabilitas lainnya	<u>558,135</u>	<u>1,350,439</u>	Other liabilities
	<u>4,393,198</u>	<u>4,494,773</u>	

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

All deposits from customers are in Rupiah currency and foreign currency, consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	17,015,540,832	17,024,341,681	Time deposits
Tabungan	2,712,595,244	2,793,968,565	Savings deposits
Giro	<u>603,207,105</u>	<u>769,873,417</u>	Demand deposits
	20,331,343,181	20,588,183,663	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Deposito berjangka	231,598,123	164,931,757	Time deposits
Giro	<u>73,439,090</u>	<u>21,856,757</u>	Demand deposits
	<u>305,037,213</u>	<u>186,788,514</u>	
	<u>20,636,380,394</u>	<u>20,774,972,177</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa.

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro

a. Demand Deposits

i. Berdasarkan pihak lawan

i. By counterparties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi	23,879,241	15,216,968	Related parties
Pihak ketiga	<u>652,766,954</u>	<u>776,513,206</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>676,646,195</u></u>	<u><u>791,730,174</u></u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	603,207,105	769,873,417	Rupiah
Dolar Amerika	72,507,603	9,115,862	United States Dollar
Euro Eropa	876,360	12,740,895	European Euro
Dolar Singapura	<u>55,127</u>	<u>-</u>	Singapore Dollar
Jumlah	<u><u>676,646,195</u></u>	<u><u>791,730,174</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah giro *Wadiah* pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 41.421.593 dan Rp 37.470.908.

As at 31 December 2018 and 2017, *Wadiah* demand deposits from third parties under Sharia banking principles (Subsidiary) amounted to Rp 41,421,593 and Rp 37,470,908, respectively.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 135.785.123 dan Rp 34.766.587 (Catatan 11).

Demand deposits amounting to Rp 135,785,123 and Rp 34,766,587 are pledged as collateral or blocked as at 31 December 2018 and 2017, respectively (Note 11).

b. Tabungan

b. Savings Deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi	48,382,173	53,881,117	Related parties
Pihak ketiga	<u>2,664,213,071</u>	<u>2,740,087,448</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>2,712,595,244</u></u>	<u><u>2,793,968,565</u></u>	Total

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2018 dalam mata uang Rupiah.

All saving deposits from customers are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

As at 31 December 2018 and 2017, there are no savings deposits that are pledged as cash collateral.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi	110,504,362	98,277,864	Related parties
Pihak ketiga	<u>17,136,634,593</u>	<u>17,090,995,574</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>17,247,138,955</u></u>	<u><u>17,189,273,438</u></u>	Total

(ii) Berdasarkan mata uang

(ii) By currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	17,015,540,832	17,024,341,681	Rupiah
Dolar Amerika	<u>231,598,123</u>	<u>164,931,757</u>	United States Dollar
Jumlah	<u><u>17,247,138,955</u></u>	<u><u>17,189,273,438</u></u>	Total

(iii) Berdasarkan periode

(iii) By period

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 bulan	6,515,122,750	6,593,196,668	1 month
3 bulan	6,665,412,275	7,315,928,023	3 months
6 bulan	2,503,789,608	2,157,989,881	6 months
12 bulan	<u>1,562,814,322</u>	<u>1,122,158,866</u>	12 months
Jumlah	<u><u>17,247,138,955</u></u>	<u><u>17,189,273,438</u></u>	Total

(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iv) By remaining period until maturity

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari 1 bulan	9,274,519,664	4,768,613,167	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	4,898,190,182	4,549,306,130	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	1,788,804,917	5,671,066,208	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	<u>1,285,624,192</u>	<u>2,200,287,933</u>	6 up to 12 months
Jumlah	<u><u>17,247,138,955</u></u>	<u><u>17,189,273,438</u></u>	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 908.724.273 dan Rp 388.636.353 (Catatan 11).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 908,724,273 and Rp 388,636,353, respectively (Note 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 47.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

	2018	2017	
<i>Call money</i>	1,410,000,000	1,805,000,000	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	117,510,652	182,140,338	<i>Time deposits</i>
Giro	59,886,471	91,739,969	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	31,402,207	34,502,177	<i>Savings deposits</i>
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	217,000,000	120,000,000	<i>SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate)</i>
Deposito on call	-	3,500,000	<i>Deposits on call</i>
Jumlah	1,835,799,330	2,236,882,484	Total

a. Call Money

a. Call Money

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk.	360,000,000	350,000,000	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	200,000,000	150,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100,000,000	250,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	100,000,000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	90,000,000	75,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	80,000,000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	75,000,000	200,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Papua</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	75,000,000	90,000,000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70,000,000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	60,000,000	30,000,000	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	50,000,000	25,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk.	40,000,000	30,000,000	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk.</i>
PT Bank Index Selindo	35,000,000	30,000,000	<i>PT Bank Index Selindo</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	20,000,000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat</i>
PT Bank SinarmasTbk.	20,000,000	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk.</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	20,000,000	-	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.</i>
PT Bank Prima Master	15,000,000	15,000,000	<i>PT Bank Prima Master</i>
PT Bank Mayapada International Tbk.	-	200,000,000	<i>PT Bank Mayapada International Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	100,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	-	75,000,000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Mayora Tbk.	-	60,000,000	<i>PT Bank Mayora Tbk.</i>
PT Bank Agris Tbk.	-	30,000,000	<i>PT Bank Agris Tbk.</i>
PT Bank Yudha Bakti Tbk.	-	25,000,000	<i>PT Bank Yudha Bakti Tbk.</i>
PT Bank Oke Indonesia	-	20,000,000	<i>PT Bank Oke Indonesia</i>
PT Bank Ganesha	-	20,000,000	<i>PT Bank Ganesha</i>
PT Bank Dinar Tbk.	-	20,000,000	<i>PT Bank Dinar Tbk.</i>
PT Bank Multiarta Sentosa	-	10,000,000	<i>PT Bank Multiarta Sentosa</i>
Jumlah	1,410,000,000	1,805,000,000	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Call Money (lanjutan)

a. Call Money (continued)

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 bulan	1,410,000,000	1,805,000,000	1 month
Jumlah	<u>1,410,000,000</u>	<u>1,805,000,000</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period until maturity

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode 1 bulan.

All *call money* will be matured in 1 month period.

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak

(i) By counterparties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	117,510,652	182,140,338	Third parties

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 bulan	84,500,652	145,080,338	1 month
3 bulan	32,000,000	33,750,000	3 months
6 bulan	10,000	2,010,000	6 months
12 bulan	1,000,000	1,300,000	12 months
Jumlah	<u>117,510,652</u>	<u>182,140,338</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period until maturity

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari 1 bulan	97,500,652	66,614,788	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	19,010,000	93,715,550	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	-	21,810,000	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	1,000,000	-	6 up to 12 months
Jumlah	<u>117,510,652</u>	<u>182,140,338</u>	Total

c. Giro dan tabungan

c. Demand and saving deposits

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

As at 31 December 2018 and 2017 there are no demand and saving deposits from related parties.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 47.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

21. SECURITIES ISSUED

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350,000,000	-	<i>Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	300,000,000	300,000,000	<i>Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017</i>
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	300,000,000	300,000,000	<i>Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013</i>
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	300,000,000	300,000,000	<i>Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	200,000,000	-	<i>Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri A	100,000,000	-	<i>Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 Series A</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50,000,000	50,000,000	<i>Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017</i>
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	-	200,000,000	<i>Bank Victoria Bonds IV Year 2013</i>
Jumlah	1,600,000,000	1,150,000,000	<i>Total</i>
Dikurangi: biaya emisi yang belum di amortisasi	(14,277,445)	(9,576,839)	<i>Less: unamortised issuance cost</i>
Jumlah	<u>1,585,722,555</u>	<u>1,140,423,161</u>	<i>Total</i>

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018

Pada tanggal 5 Juni 2018 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 350.000.000.

On 5 June 2018, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 300,000,000 and Rp 350,000,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp 100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp 200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

- *Series A amounted to Rp 100,000,000 with fixed rate of 9.70% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.*
- *Series B amounted to Rp 200,000,000 with fixed rate of 10.30% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.*

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from 5 September 2018 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bond, which on 5 June 2021 for Bonds Series A and on 5 June 2023 for Bonds Series B.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 5 September 2018 for the first payment whereas the last payment will be on 5 June 2025, at the maturity date of the Bond.

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018, the details related to the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was issued through Share Registration Public Offering (PBU) were available in the Rating Certificate No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 rating, including the assessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 rating which was idA-, and in the Rating Certificate No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017, including the assessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2018 and 2017.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017

On 11 July 2017, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 300,000,000 and Rp 50,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 10.30% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 11 October 2017 for the first payment whereas the last payment will be on 11 July 2022, at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 30.900.000 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 5.500.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamentan obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018. Obligasi Bank Victoria IV telah dibayar penuh pada tanggal 26 Juni 2018.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 11 October 2017 for the first payment whereas the last payment will be on 11 July 2024, at the maturity date of the Bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounted to Rp 30,900,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounted to Rp 5,500,000 per year, respectively.

Based on the report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 is idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2018 and 2017.

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013

On 28 June 2013, the Bank issued Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

Bank Victoria Bonds IV has a fixed interest rate of 9.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2018, at the maturity date of the Bond. Bank Victoria Bonds IV has been fully paid on 26 June 2018.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds III has a fixed interest rate of 10.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2020, at the maturity date of the bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds IV amounted to Rp 19,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds III amounted to Rp 31,500,000 per year, respectively.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in its Letter No. S-179/D.04/2013 dated 19 June 2013 and has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2013.

Based on the report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Bonds IV Year 2013 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 is idBBB+.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2018 and 2017.

Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012

On 27 June 2012, the Bank issued Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017. Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 telah dibayar penuh pada tanggal 22 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan Surat No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 (continued)

Bank Victoria Bonds III Year 2012 has a fixed interest rate of 10% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2012 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2017, at the maturity date of the Bond. Bank Victoria Bonds III Year 2012 has been fully paid on 22 June 2017.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 has a fixed interest rate of 11% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2012 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2019, at the maturity date of the Bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds III Year 2012 amounted to Rp 20,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 amounted to Rp 33,000,000 per year, respectively.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Chairman of Bapepam and LK in its Letter No. S-7574/BL/2012 dated 19 June 2012 and has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2012.

Based on rating report by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Bonds III Year 2012 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 is idBBB+.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2018 and 2017.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

The securities sold under repurchase agreement as at 31 December 2018 were as follows:

2018						
Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	PBS013	323,000,000	6.29%	26 Desember/ December 2018	2 Januari January 2019	302,663,597
PT Bank Mega Tbk	FR0059	298,427,000	6.95%	20 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	250,790,590
PT Bank Mega Tbk	FR0069	240,000,000	6.95%	20 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	216,984,962
PT Bank Mega Tbk	FR0065	274,811,000	6.60%	27 Desember/ December 2018	3 Januari/ January 2019	215,436,215
PT Bank Mega Tbk	ORI013	90,000,000	6.60%	27 Desember/ December 2018	3 Januari/ January 2019	80,413,297
PT Bank Mega Tbk	FR0064	89,840,000	6.60%	27 Desember/ December 2018	3 Januari/ January 2019	71,219,582
PT Bank Mega Tbk	ORI015	50,000,000	6.60%	27 Desember/ December 2018	3 Januari/ January 2019	45,353,390
PT Bank Mega Tbk	FR0074	46,102,303	6.95%	20 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	38,724,448
PT Bank Mega Tbk	FR0059	40,000,000	6.60%	27 Desember/ December 2018	3 Januari/ January 2019	33,750,000
PT Bank Mega Tbk	FR0061	30,000,000	6.60%	27 Desember/ December 2018	3 Januari/ January 2019	26,380,512
PT Bank Mega Tbk	FR0062	<u>30,289,152</u>	6.60%	27 Desember/ December 2018	3 Januari/ January 2019	<u>20,947,004</u>
		<u>1,512,469,455</u>				<u>1,302,663,597</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at 31 December 2017, Bank had no securities sold under repurchase agreements.

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

23. TAXATION

a. Taxes payable

	2018	2017	
Entitas Induk			Parent Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	<u>36,746,786</u>	<u>15,756,694</u>	Article 29
	<u>36,746,786</u>	<u>15,756,694</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	24,365,507	23,055,132	Article 4 (2)
Pasal 21	1,890,940	764,228	Article 21
Pasal 23	40,995	69,074	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	23,206	90,987	Value Added Tax
Pasal 26	<u>18,791</u>	<u>70,831</u>	Article 26
	<u>26,339,439</u>	<u>24,050,252</u>	
Jumlah utang pajak -			Total taxes payable
Entitas Induk	<u>63,086,225</u>	<u>39,806,946</u>	- Parent Company

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

a. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	81,357	71,548	Article 4 (2)
Pasal 21	444,198	429,536	Article 21
Pasal 23	<u>1,719,349</u>	<u>1,660,473</u>	Article 23
	<u>2,244,904</u>	<u>2,161,557</u>	
Jumlah utang pajak - Entitas Anak	<u><u>2,244,904</u></u>	<u><u>2,161,557</u></u>	Total taxes payable - Subsidiary
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	<u>36,746,786</u>	<u>15,756,694</u>	Article 29
	<u>36,746,786</u>	<u>15,756,694</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	24,446,864	23,126,680	Article 4 (2)
Pasal 21	2,335,138	1,193,764	Article 21
Pasal 23	1,760,344	1,729,547	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	23,206	90,987	Value Added Tax
Pasal 26	<u>18,791</u>	<u>70,831</u>	Article 26
	<u>28,584,343</u>	<u>26,211,809</u>	
Jumlah utang pajak - Konsolidasian	<u><u>65,331,129</u></u>	<u><u>41,968,503</u></u>	Total taxes payable - Consolidated

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit/(expense) consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Entitas Induk			Parent Company
Pajak kini	(62,118,934)	(59,054,858)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>49,202,648</u>	<u>20,513,614</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>(12,916,286)</u></u>	<u><u>(38,541,244)</u></u>	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1,361,709)</u>	<u>(1,505,464)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>(1,361,709)</u></u>	<u><u>(1,505,464)</u></u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	(62,118,934)	(59,054,858)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>47,840,939</u>	<u>19,008,150</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>(14,277,995)</u></u>	<u><u>(40,046,708)</u></u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Bank is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93,359,916	176,137,469	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian (laba)/rugi neto Entitas Anak	(6,217,851)	(6,098,952)	Equity in net (income)/ loss of Subsidiary
Eliminasi dan penyesuaian	<u>4,870,246</u>	<u>(109,655)</u>	Elimination and adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>92,012,311</u>	<u>169,928,862</u>	Income before income tax - Parent Company (Bank)
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pasca kerja	8,422,192	11,347,685	Post-employment benefits
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	(12,011,883)	3,706,015	Accrue bonuses, professional fees and promotion expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	200,400,286	67,000,754	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pajak	-	1,695,491	Tax expenses
Tunjangan karyawan	3,026,525	4,551,901	Employees' allowance
Biaya pemasaran	557,137	3,900,131	Marketing expenses
Denda	-	41,250	Penalty
Representasi, jamuan dan biaya lainnya	381,115	1,036,804	Representative, entertainment and other expenses
Sumbangan	622,656	549,327	Donation
Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final	(38,427,629)	(27,195,491)	Income from mutual funds subject to final tax
Biaya operasional lainnya	<u>(6,506,976)</u>	<u>(343,295)</u>	Other operating expense
Penghasilan kena pajak	<u>248,475,734</u>	<u>236,219,434</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini:			Current tax expense:
Bank	62,118,934	59,054,858	Bank
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	62,118,934	59,054,858	Current tax expense - consolidated
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 25:			Income tax article 25:
Bank	(25,372,148)	(43,298,164)	Bank
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Utang pajak kini -			Income tax payables -
Bank	36,746,786	15,756,694	Bank
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiary
	<u>36,746,786</u>	<u>15,756,694</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	93,359,916	176,137,469	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(23,339,979)	(44,034,367)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	10,086,793	3,940,971	Expenses not deductible for tax purposes
- Entitas Anak	336,900	1,552,152	Subsidiary
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	(12,916,286)	(38,541,244)	Income tax benefit/(expense)-net

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2018. The calculations of income tax for the years ended 31 December 2017 conform to the Company's Annual Tax Return.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	1 Januari/ January	2018 (Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated other comprehensive income	31 Desember/ December	
Entitas Induk					Parent Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi nilai	11,874,119	(3,002,971)	-	8,871,148	Accrued bonuses, professional fee and promotion allowances for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	63,138,695	50,100,071	-	113,238,766	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja	15,483,050	2,105,548	(2,042,917)	15,545,681	Deferred tax liabilities:
Liabilitas pajak tangguhan:					
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(23,220,988)	-	37,476,015	14,255,027	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	67,274,876	49,202,648	35,433,098	151,910,622	Deferred tax asset/(liability) Bank - net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	23,129,288	(1,361,709)	(776,588)	20,990,991	Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net
Jumlah aset pajak tangguhan Konsolidasian - bersih	90,404,164	47,840,939	34,656,510	172,901,613	Total consolidated deferred tax assets - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	2017				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated other comprehensive income	31 Desember/ December	
Entitas Induk					Parent Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	2,870,416	9,003,703	-	11,874,119	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	54,465,706	8,672,989	-	63,138,695	Allowances for impairment losses
Imbalan pasca kerja	12,554,067	2,836,921	92,062	15,483,050	Post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	4,709,212	-	(27,930,200)	(23,220,988)	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	74,599,401	20,513,613	(27,838,138)	67,274,876	Deferred tax asset/(liability) Bank - net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	24,774,994	(1,505,463)	(140,243)	23,129,288	Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	99,374,395	19,008,150	(27,978,381)	90,404,164	Total consolidated deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

24. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2018	2017	
Bunga yang masih harus dibayar	102,145,441	96,871,959	Interest payable
Kewajiban Transaksi ATM			ATM Transaction,
Internet Banking & Mobile Banking	16,338,443	13,020,965	Internet Banking & Mobile Banking liabilities
Beban akrual	6,105,019	5,239,342	Accrued expenses
Cadangan THR	6,096,139	5,061,448	THR Reserves
Pendapatan diterima di muka	90,016	111,241	Unearned revenues
Lain-lain	12,685,245	10,884,576	Others
Jumlah	143,460,303	131,189,531	Total

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional.

Accrued expenses consist of promotion, insurance, study and development, third party guarantee and professional fees.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi hadiah dan hutang kepada pihak ketiga.

The balance of others as at 31 December 2018 and 2017 mainly consist of accrued expense for promotion gift and liabilities to third parties.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek (Bonus)	6,078,633	7,000,000	Short term employee benefit (Bonus)
Liabilitas imbalan pasca kerja	67,542,826	69,384,504	Post employment benefit liability
Jumlah	73,621,459	76,384,504	Total

Imbalan kerja jangka panjang

Long term employee benefit

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Grup, tertanggal 18 Januari 2019 dan 3 Januari 2018.

The following informations summarise the components of post-employment benefits expense of the Group recognised in the consolidated profit or loss and post-employment benefits liability of Group recognised in the consolidated statement of financial position, based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary for the Group, dated 18 January 2019 and 3 January 2018.

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expenses

	2018	2017	
Biaya jasa kini	8,690,525	10,263,291	Current service cost
Biaya bunga	4,654,950	3,991,799	Interest cost
Biaya jasa lalu yang diakui langsung (vested)	-	439,077	Immediate recognition of past service cost – vested benefits
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	29,846	129,844	Severance payment
Jumlah	13,375,321	14,824,011	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67,542,826	69,384,504	Present value of defined benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	2018	2017	
Pada awal periode	69,384,504	56,653,626	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	8,690,525	10,263,291	Current service cost
Beban bunga	4,654,950	3,991,799	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	439,077	Past service cost
Imbalan yang dibayar	(3,819,061)	(1,981,512)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	(11,368,092)	18,223	Actuarial losses
Pada akhir periode	67,542,826	69,384,504	At the end of the period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM III	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	8.45% per tahun/ per annum	7.31% per tahun/ per annum	Interest rate

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

	2018
<u>Entitas Anak</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat mortalita	TM III
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/of
	<i>mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat suku bunga	8.45% per tahun/ <i>per annum</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank:

	2018	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	4,374,104	(5,011,465)
Kenaikan gaji	(4,875,670)	4,343,726
	2017	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	6,336,428	(7,395,401)
Kenaikan gaji	(7,139,012)	6,260,344

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 19,09 tahun (2017: 19,13 tahun).

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

**b. Post-employment benefits liability
(continued)**

	2017	
<u>Subsidiary</u>		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	TM III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/of	<i>Disability rate</i>
	<i>mortality rate</i>	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat suku bunga	7.2% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest rate</i>

Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit obligation:

	2018	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	4,374,104	(5,011,465)
Kenaikan gaji	(4,875,670)	4,343,726
	2017	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	6,336,428	(7,395,401)
Kenaikan gaji	(7,139,012)	6,260,344

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Changes in bond yield

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 19.09 years (2017: 19.13 years).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	3,597,975	2,749,207
2 - 5 tahun	18,119,638	17,013,874
5 - 10 tahun	22,105,287	19,214,540
Lebih dari 10 tahun	23,719,926	30,406,883
Jumlah	67,542,826	69,384,504

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Life expectancy (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Kurang dari 1 tahun	3,597,975	2,749,207	Less than 1 year
2 - 5 tahun	18,119,638	17,013,874	2 - 5 years
5 - 10 tahun	22,105,287	19,214,540	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	23,719,926	30,406,883	Over 10 years
Jumlah	67,542,826	69,384,504	Total

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

(i) Giro Mudharabah

	2018	2017
Pihak ketiga	4,866,176	150
Jumlah	4,866,176	150

Third parties

Total

(ii) Tabungan Mudharabah

	2018	2017
Pihak ketiga	53,454,257	43,072,752
Pihak berelasi (Catatan 41)	611,662	692,932
Jumlah	54,065,919	43,765,684

Third parties
Related parties (Note 41)

Total

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan mudharabah selama 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,50% - 5,00% dan 0,50% - 4,00%.

Average annual profit sharing for mudharabah saving during 31 December 2018 and 2017 are 0.50% - 5.00% and 0.50% - 4.00%, respectively.

(iii) Deposito berjangka

(iii) Time deposit

	2018	2017
Pihak ketiga	1,364,122,597	1,427,906,738
Pihak berelasi (Catatan 41)	26,965,000	2,015,000
Jumlah	1,391,087,597	1,429,921,738

Third parties
Related parties (Note 41)

Total

b. Simpanan dari bank lain

b. Deposits from other banks

	2018	2017
Deposito berjangka - pihak ketiga	107,700,000	21,600,000

Time deposit - third parties

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain:

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	2018	2017
1 bulan	703,044,984	627,467,321
3 bulan	419,481,336	361,346,696
6 bulan	264,371,277	399,982,721
12 bulan	111,890,000	62,725,000
Jumlah	1,498,787,597	1,451,521,738

1 month
3 months
6 months
12 months

Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain: (lanjutan)

(ii) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kurang dari 1 bulan	662,046,923	582,018,680
1 sampai dengan 3 bulan	658,059,397	553,409,690
3 sampai dengan 6 bulan	68,941,277	257,218,368
6 sampai dengan 12 bulan	<u>109,740,000</u>	<u>58,875,000</u>
Jumlah	<u><u>1,498,787,597</u></u>	<u><u>1,451,521,738</u></u>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 334.939.608 dan Rp 221.150.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* selama periode 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 4,00% - 6,00% dan 7,00% - 8,00%.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposits from other banks (continued)

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks: (continued)

(ii) By remaining period until maturity

Less than 1 month	582,018,680
1 up to 3 months	553,409,690
3 up to 6 months	257,218,368
6 up to 12 months	58,875,000

Total

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in *Mudharabah Muthlaqah*.

Mudharabah time deposits with *Mudharabah Muthlaqah* agreement that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp 334,939,608 and Rp 221,150,000 as at 31 December 2018 and 2017, respectively (Note 11).

Average annual profit sharing for *mudharabah* deposits during period 31 December 2018 and 2017 are 4.00% - 6.00% and 7.00% - 8.00%, respectively.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

	<u>2018</u>			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal yang disetor/ <i>Total capital (Rp)</i>	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	4,021,338,630	46.38	402,133,863	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1,538,152,114	17.74	153,815,211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions -				DEG-Deutsche Investitions
Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780,394,335	9.00	78,039,434	- Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	236,777,000	2.73	23,677,700	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,094,386,083</u>	<u>24.15</u>	<u>209,438,608</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah	<u><u>8,671,048,162</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>867,104,816</u></u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. CAPITAL STOCK (continued)

2017				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	3,938,845,330	45.43	393,884,533	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1,172,934,114	13.53	117,293,411	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780,394,335	9.00	78,039,434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	236,777,000	2.73	23,677,700	PT Nata Patindo
PT Suryayudha Investindo Cipta	18,527,250	0.21	1,852,725	PT Suryayudha Investindo Cipta
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,523,570,133	29.10	252,357,013	Public (individually less than 5%)
Jumlah	8,671,048,162	100.00	867,104,816	Total

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movements in the number of shares issued and fully paid are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2017	7,890,653,827	Balance as at 1 January 2017
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	780,394,335	Additional of new shares from exercise of additional new shares without preemptive rights
Saldo 31 Desember 2017	8,671,048,162	Balance as of 31 December 2017

Tidak ada mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2018, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2018 adalah 8,671,048,162 saham. Pada tahun 2018, terjadi transaksi jual-beli antar pemegang saham yang menyebabkan perubahan komposisi kepemilikan per 31 Desember 2018.

There is no movement in the number of shares issued and fully paid in 2018, therefore the number of shares issued and fully paid as at 31 December 2018 is 8,671,048,162 shares. During 2018, there were purchases and sales transaction among the shareholders which caused changes in ownership composition as at 31 December 2018.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2017:

Additional of Capital Stock in 2017:

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 November 2016 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 18 November 2016, pemegang saham menyetujui untuk penambahan modal disetor yang berasal dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 November 2016 which has been legalised through Notarial Deed No. 30 dated 18 November 2016, the shareholders agreed to increase paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights.

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank menandatangani perjanjian dengan Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG) dimana Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG) telah setuju untuk membeli 780.394.335 saham Bank sebesar Rp 277.672.108.

On 13 December 2016, Bank has signed agreement with Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG), where Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH (DEG) has agreed to buy 780,394,335 shares of the Bank amounting to Rp 277,672,108.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2017:
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2016, Bank telah menerima dana dari Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft Mbh (DEG) sebesar Rp 277.672.108 yang dicatat sebagai saham disetor dimuka.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Januari 2017 dan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-AH.01.03-0024021 tanggal 19 Januari 2017. Oleh karena itu, penambahan modal saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp 267.775.610 (setelah dikurangi biaya transaksi terkait) ini dicatat sebagai saham disetor dimuka pada tanggal 31 Desember 2016.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

**29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Penggunaan Laba Neto Tahun 2017

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 18 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Bank untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.000.000 dari laba tahun 2017. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2016

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 16 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Bank untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.000.000 dari laba tahun 2016. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

27. CAPITAL STOCK (continued)

Additional of Capital Stock in 2017: (continued)

On 30 December 2016, Bank has received the fund from Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft Mbh (DEG) amounting to Rp 277,672,108 which was recorded as the capital subscribed in advance.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 5 dated 17 January 2017 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0024021 dated 19 January 2017. Therefore, the increase of paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights amounting to Rp 267,775,610 (net of related transaction cost) recorded as capital subscribed in advance on 31 December 2016.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds of issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.

29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriation of 2017 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2018, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp 25,000,000 from Bank's 2017 net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

Appropriation of 2016 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders meeting dated 16 June 2017, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp 25,000,000 from Bank's 2016 net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp. 166.000.000 dan Rp 141.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

30. GENERAL RESERVES

As at 31 December 2018 and 2017, Bank has set up a cumulative general and legal reserves of Rp 166,000,000 and Rp 141,000,000, respectively. These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

31. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2018	2017
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	1,724,691,934	1,742,325,472
Efek-efek	332,813,144	346,319,483
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>52,720,881</u>	<u>50,377,776</u>
Jumlah	<u>2,110,225,959</u>	<u>2,139,022,731</u>
Pendapatan syariah		
Pendapatan margin	31,254,021	25,332,379
Pendapatan bagi hasil	97,780,740	96,027,780
Pendapatan <i>ijarah</i> - neto	576,677	655,391
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>40,375,374</u>	<u>31,679,872</u>
	<u>169,986,812</u>	<u>153,695,422</u>
Jumlah	<u>2,280,212,771</u>	<u>2,292,718,153</u>

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 7.619.191 dan Rp 2.567.143 (Catatan 41).

31. INTEREST AND SHARIA INCOME

Interest income	
Loans	
Marketable securities	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Total	
Sharia income	
Margin income	
Profit sharing	
Net income from <i>ijarah</i>	
Income from other main operational	
Total	

Total interest and sharia income from related parties for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 7,619,191 and Rp 2,567,143, respectively (Note 41).

32. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2018	2017
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	1,407,738,397	1,499,704,481
Tabungan	139,355,036	110,453,196
Giro	34,045,616	33,777,072
Obligasi yang diterbitkan	149,610,555	110,234,722
Simpanan dari bank lain		
Call money	83,882,299	77,817,659
Pinjaman rekening koran	66,503	-
Amortisasi emisi obligasi	3,784,673	3,053,919
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	<u>2,399,118</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1,820,882,197</u>	<u>1,835,041,049</u>

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 10.169.364 dan Rp 6.977.160 (Catatan 41).

32. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Third party deposits	
Time deposits	
Savings deposits	
Demand deposits	
Bonds issued	
Deposits from other banks	
Call money	
Overdraft	
Amortisation of bonds issuance cost	
Securities sold under repurchase agreement	
Total	

Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 10,169,364 and Rp 6,977,160, respectively (Note 41)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

	2018	2017
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	13,670,352	20,318,038
Denda keterlambatan	10,025,830	18,230,239
Penerimaan dari transaksi ATM	1,956,044	1,084,978
Penerimaan administrasi - Telkom	12,211	26,183
Lain-lain	26,150,331	13,586,682
Jumlah	51,814,768	53,246,120

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan pelunasan dipercepat dari pembiayaan syariah.

33. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

*Receipt of administrative charges for banking services
Penalty income
Income from ATM transactions
Administration income - Telkom
Others*

Total

Others mainly consists of early repayments of sharia financing.

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2018	2017
Efek-efek (Catatan 8)	(40,648,476)	(32,308,798)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	(206,725,001)	(271,633,356)
Jumlah	(247,373,477)	(303,942,154)

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

34. PROVISION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

(Provision)/reversal of impairment losses on financial assets are as follows:

*Marketable securities (Note 8)
Loans (Note 11)*

Total

Provision of allowance for impairment losses of non-financial assets

	2018	2017
Agunan yang diambil alih dan lainnya	(81,400,646)	(60,381,047)
Jumlah	(81,400,646)	(60,381,047)

Foreclosed assets and others

Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017
Premi penjaminan	46,563,870	44,210,916
Sewa gedung dan kendaraan	36,895,137	22,158,689
Penyusutan (Catatan 14)	16,093,637	17,227,147
Pungutan OJK Tahunan	14,619,030	13,100,618
Pemeliharaan dan perbaikan	10,597,348	8,575,461
Jasa profesional	6,413,146	4,320,486
Asuransi	6,188,274	8,247,309
Telepon, telex dan faksimili	5,729,377	5,820,578
Pendidikan dan pengembangan	5,357,597	5,651,086
Pengembangan teknologi	4,368,946	5,351,801
Pemakaian listrik, gas & air minum	3,546,859	3,415,791
Biaya jasa pihak ketiga	3,362,242	3,278,185
Barang cetakan dan alat tulis	3,106,008	3,127,590
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 16)	3,043,257	2,387,407
Iklan dan promosi	1,992,152	1,452,202
Transportasi	1,225,229	816,596
Benda pos dan materai	85,633	85,359
Lainnya	9,993,500	6,953,930
Jumlah	179,181,242	156,181,151

Total

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Insurance premium
Building and vehicle rental
Depreciation (Note 14)
Annual fee OJK
Repairs and maintenance
Professional fees
Insurance
Telephone, telex and facsimile
Study and development
Technology development
Electricity, gases and waters
Third party fee
Printing items and stationery
Amortisation of intangible assets (Note 16)
Advertising and promotion
Transportation
Postage and stamp
Others*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN TENAGA KERJA

36. PERSONNEL EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	138,928,765	132,279,309	Salaries and allowance
Biaya jasa tenaga kerja	17,940,587	22,701,459	Outsourcing service expenses
THR dan bonus	17,669,505	20,053,089	THR and bonus
Imbalan pasca kerja (Catatan 25)	13,375,321	14,824,011	Post-employment benefits (Note 25)
Lain-lain	4,412,640	4,015,573	Others
Jumlah	<u>192,326,818</u>	<u>193,873,441</u>	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 41).

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 41).

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

37. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	2018	2017	
Rugi transaksi valuta asing	18,171,670	-	Loss on foreign exchange transaction
Beban membership ATM dan iuran tahunan ATM	8,952,213	8,588,473	ATM membership and annual fee ATM expenses
Beban pajak	4,327,028	1,971,807	Tax expenses
Beban parkir dan tol	3,417,575	3,701,842	Parking and tolls expenses
Beban administrasi dan kliring	1,280,016	854,762	Administration and clearing expenses
Beban pemasaran	411,241	424,500	Marketing expenses
Beban representasi dan jamuan	286,443	462,958	Representation and entertainment expenses
Beban keperluan kantor	256,400	237,424	Office supplies expenses
Beban sumbangan	82,574	118,102	Donation expenses
Lain-lain	3,584,360	5,455,254	Others
Jumlah	<u>40,769,520</u>	<u>21,815,122</u>	Total

38. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL – NETO

38. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) – NET

	2018	2017	
Pendapatan Non-Operasional:			Non-Operating Income:
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	470,316	3,382,866	Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Laba penjualan AYDA	1,855,727	30,967,300	Gain on sale of foreclosed assets
Hasil sewa	199,836	180,500	Rent fees
Penerimaan kredit yang telah dihapusbuku	101,592,876	12,129,036	Gain on written-off loan
Lain-lain	1,291,194	3,076,756	Others
Beban Non Operasional:			Non-operating expense:
Rugi penjualan AYDA	(4,890,205)	-	Loss on sale of foreclosed assets
Lain - lain	(2,735,196)	(11,679,290)	Others
Pendapatan Non Operasional – Neto	<u>97,784,548</u>	<u>38,057,168</u>	Non-Operating Income - Net

39. LABA PER SAHAM

39. EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

39. EARNINGS PER SHARE (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>			<u>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	79,081,642	136,090,302	Profit for the year attributable to equity holders of the parent company to be accounted for basic and diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	8,671,048	8,671,048	Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,671,048	8,671,048	Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	9.12	15.69	Basic earnings per share (in full amount)
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	9.12	15.69	Diluted earnings per share (in full amount)

40. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan agunan yang diambil alih sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 15.

40. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transaction is acquisition of foreclosed assets, as discussed in Note 15.

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2af.

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2af.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK 41. INFORMATION OF RELATED PARTIES
BERELASI (lanjutan) (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Padi Unggul Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Grha Swahita	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
PT BIP Tridaya Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Christine Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Lokita Prasetya	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Iskandar Utina	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Peter Rulan Isman	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Yangky Halim	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Luciana Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Relative of Suzanna Tanojo</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Group</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **41. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)	2018	2017	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi			Liabilities commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 42)			Commitments and contingencies (Note 42)
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(15,610,339)	(14,940,485)	Unused loans facilities
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	(157,500)	(685,089)	Issued bank guarantees
Jumlah	(15,767,839)	(15,625,574)	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	0.76%	0.59%	Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the years ended 31 December 2018 and 2017:

	Tingkat suku bunga/Interest rate	
	2018	2017
Aset		Assets
Pinjaman yang diberikan - neto (Catatan 11)	1.80% - 21.2%	10% - 16%
		Loans - net (Note 11)
Liabilitas		Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)		Deposit from customers (Note 19)
Giro	0.35% - 8.35%	2% - 6%
Tabungan	0.25% - 9.00%	1.75% - 6.5%
Deposito berjangka	1.00% - 9.88%	1% - 10.88%
		Demand deposits
		Savings deposits
		Time deposits

Grup memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The Group provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the years ended 31 December 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Imbalan kerja jangka pendek *	3,866,876	4,499,805	Short-term employee benefits *
Direksi:			Directors
Imbalan kerja jangka pendek *	16,090,787	15,589,104	Short-term employee benefits *
Pejabat eksekutif:			Executive officers:
Imbalan kerja jangka pendek *	16,709,606	14,080,259	Short-term employee benefits *
Jumlah	36,667,269	34,169,168	Total

* Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

Consist of salaries, allowances, THR and bonuses *

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Komitmen:		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:		
Pihak berelasi	(15,610,339)	(14,940,485)
Pihak ketiga	<u>(1,845,395,624)</u>	<u>(2,382,048,171)</u>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(1,861,005,963)</u>	<u>(2,396,988,656)</u>
Kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	<u>156,410,013</u>	<u>119,881,078</u>
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diterbitkan:		
- Pihak berelasi	(157,500)	(685,089)
- Pihak ketiga	<u>(372,846,636)</u>	<u>(355,656,555)</u>
Kontinjensi - neto	<u>(216,594,123)</u>	<u>(236,460,566)</u>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u><u>(2,077,600,086)</u></u>	<u><u>(2,633,449,222)</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is the summary of the Group's commitments and contingencies at contractual amounts:

<u>Commitments</u>
Commitment liabilities:
Unused loans facilities:
Third parties
Related parties
Commitment liabilities - net
<u>Contingencies</u>
Contingent receivables:
Interest receivables on non-performing loans - third parties
Contingent liabilities:
Guarantees issued:
Related parties -
Third parties -
Contingent - net
Total commitment and contingencies liabilities - net

As at 31 December 2018 and 2017, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

43. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Sigma Cipta Caraka

On 26 August 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customise the application according to Bank's request
4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress
5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi
Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma
Cipta Caraka (lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 26 Agustus 2014, dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2019.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar:

	Rupiah/ Rupiah
2015	1,575,685
2016	295,592
2017	1,280,084
2018	1,133,495

**Laporan Perkembangan atas Penundaan
Kewajiban atas Pembayaran Utang – PT Bima
Multifinance**

Berdasarkan Putusan No.77/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST, Pengadilan Negeri mengeluarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) pada tanggal 4 Agustus 2017 dengan kesepakatan untuk melakukan restrukturisasi atas seluruh kewajiban PT Bima Multifinance Tbk. kepada kreditur melalui Pinjaman Jangka Panjang dan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) konversi. Dimana berdasarkan seluruh jumlah tagihan yang terdiri dari hutang kepada kreditor separatis sebesar Rp 908.667.492.067 (nilai penuh) dan hutang kepada kreditor konkuren sebesar Rp 119.553.173.693 (nilai penuh). Total hutang PT Bima Multifinance Tbk. direstrukturisasi dengan komposisi baru sebagai berikut:

1. Tranche A:

Pinjaman Jangka Panjang ("PJP") sebesar Rp 640.944.697.536 (nilai penuh) dengan bunga 10% p.a efektif, dan dengan jangka waktu 10 tahun sejak tanggal efektif.

2. Tranche C:

Medium Term Note Konversi ("MTN Konversi") sebesar Rp 201.900.642.219 (nilai penuh) dengan bunga 5% p.a efektif, dan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal efektif.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

**Implementation of Application Integrated
Transaction Management – PT Sigma Cipta
Caraka (continued)**

This agreement is valid for five (5) years since 26 August 2014 and will be ended on 25 August 2019.

Service fees paid as of 31 December 2018 are amounted:

	Rupiah/ Rupiah
2015	1,575,685
2016	295,592
2017	1,280,084
2018	1,133,495

**Progress Report of Suspensions of Debt
Payment Obligations – PT Bima Multifinance**

According to State Court decision No.77/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST regarding decision of reconciliation verification (Homologasi) on August 4, 2017 with agreement to perform restructuration of all PT Bima Multifinance Tbk. obligation to creditor through Long Term Loan and Medium Term Debt conversion. Based on total amount of the bill consist of debt to separation creditor with amount of Rp 908,667,492,067 (full amount) and debt to concurrent creditor with amount of Rp 119,553,173,693 (full amount). Total debt of PT Bima Multifinance Tbk. has been restructured with composition below:

1. Tranche A:

Rp 640,944,697,536 (full amount) of Long Term Loan (PJP) with 10% effective p.a. interest rate in 10 years from effective date.

2. Tranche C:

Rp 201,900,642,219 (full amount) of Conversion Medium Term Note (MTN Konversi) with 5% effective p.a. interest rate in 5 years from effective date.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Laporan Perkembangan atas Penundaan
Kewajiban atas Pembayaran Utang – PT Bima
Multifinance (lanjutan)**

Pada saat jatuh tempo, kreditor yang memiliki MTN Konversi berhak untuk, atas keputusan sendiri, mengubah hutang yang tertunggak kepadanya menjadi saham PT Bima Multifinance Tbk. melalui penerbitan saham baru dengan sejumlah saham yang nilainya sama dengan jumlah hutang yang hak konversinya digunakan, dibagi dengan harga konversi.

Harga konversi adalah Rp 500,000 (lima ratus ribu Rupiah) setiap lembar sahamnya. Proses konversi tunduk kepada peraturan – peraturan UUPT dan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan yang berlaku serta peraturan Bursa Efek yang terkait.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

**Progress Report of Suspensions of Debt
Payment Obligations – PT Bima Multifinance
(continued)**

At maturity date, creditor that has Conversion Medium Term Note (MTN Konversi) have the right to convert the debts in arrears to stocks in PT Bima Multifinance Tbk. through issuance of new shares with the same amount of total debt using conversion rights, divided by conversion price.

Conversion price is Rp 500,000 (five hundred thousand Rupiah) per share. Conversion process is subject to regulations of UUPT and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and/or applicable regulations and related Stock Exchange regulation.

44. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	17,867	17,361
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	279	459
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	134	26
Bagian kepentingan nonpengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-Efek-efek yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas Entitas Anak	<u>(1,970)</u>	<u>21</u>
Saldo akhir tahun	<u>16,310</u>	<u>17,867</u>

44. NON-CONTROLLING INTEREST

The changes in the non-controlling interest in the net assets of the Subsidiary is as follows:

Balance at beginning of the year
Profit for the year attributable to non-controlling interest
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Unrealised (losses)/gains on changes in fair value of available-for-sale marketable securities in Subsidiary's equity to non-controlling interest
Balance at end of the year

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Victoria Syariah

45. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan Konvensional/Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia Principles

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Usaha

b. Business Segment

Segmen Operasi

Operating Segment

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

The following is the segment information of the Group based on operating segments:

2018					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah					Interest income and Sharia - net
- bersih	398,606,180	60,724,394	-	459,330,574	
Pendapatan operasional lainnya	280,931,387	1,353,636	(4,988,526)	277,296,497	Other operating income
Beban operasional lainnya	(685,191,802)	(55,860,180)	279	(741,051,703)	Other operating expense (Loss)/income from operations
(Rugi)/laba operasional	(5,654,235)	6,217,850	(4,988,247)	(4,424,632)	
Jumlah aset	28,348,692,393	2,126,062,134	(302,439,190)	30,172,315,337	Total assets
Jumlah liabilitas	25,531,531,435	277,092,956	(54,151)	25,808,570,240	Total liabilities

2017					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah					Interest income and Sharia - net
- bersih	405,041,772	52,635,332	-	457,677,104	
Pendapatan operasional lainnya	408,931,021	3,097,949	4,567,142	416,596,112	Other operating income
Beban operasional lainnya	(686,480,623)	(49,712,292)	-	(736,192,915)	Other operating expense (Loss)/income from operations
Laba/(rugi) operasional	127,492,170	6,020,989	4,567,142	138,080,301	
Jumlah aset	27,149,913,885	2,003,113,722	(327,418,959)	28,825,608,648	Total assets
Jumlah liabilitas	24,305,549,660	208,433,250	(30,007,630)	24,483,975,280	Total liabilities

Segmen Geografis

Geographic Segment

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

2018						
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	458,057,039	(15,201,293)	4,890,478	11,584,350	459,330,574	Interest income and Sharia - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(326,523,512)	(19,714)	(983,800)	(1,247,097)	(328,774,123)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pendapatan operasional lainnya	274,854,422	337,265	1,954,069	150,741	277,296,497	Other operating income
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(381,035,062)	(11,690,852)	(11,499,024)	(8,052,642)	(412,277,580)	General and administrative expenses, personnel expenses and others
Laba operasional	25,352,887	(26,574,594)	(5,638,277)	2,435,352	(4,424,632)	Income from operations
Pendapatan non operasional - neto	97,855,864	(132,812)	60,381	1,115	97,784,548	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	123,208,751	(26,707,406)	(5,577,896)	2,436,467	93,359,916	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(14,277,995)	-	-	-	(14,277,995)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	108,930,756	(26,707,406)	(5,577,896)	2,436,467	79,081,921	Profit for the year
Jumlah aset	29,197,046,113	180,721,204	550,651,833	243,896,187	30,172,315,337	Total assets
Jumlah liabilitas	24,573,794,221	490,992,579	590,333,683	153,449,757	25,808,570,240	Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	2017					
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Jawa	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	428,398,076	11,226,083	11,950,509	6,102,436	457,677,104	Interest income and Sharia - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(362,196,151)	(982,900)	(1,959,618)	815,468	(364,323,201)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pendapatan operasional lainnya	408,913,102	5,892,205	1,552,423	238,382	416,596,112	Other operating income
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(344,079,908)	(13,184,284)	(8,693,629)	(5,911,893)	(371,869,714)	General and administrative expenses, personnel expenses and others
Laba operasional	131,035,119	2,951,104	2,849,685	1,244,393	138,080,301	Income from operations
Pendapatan non operasional - neto	42,818,699	847,815	(886,165)	(4,723,181)	38,057,168	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	173,853,818	3,798,919	1,963,520	(3,478,788)	176,137,469	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(40,046,708)	-	-	-	(40,046,708)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	133,807,110	3,798,919	1,963,520	(3,478,788)	136,090,761	Profit for the year
Jumlah aset	27,284,011,935	436,407,712	894,280,922	210,908,079	28,825,608,648	Total assets
Jumlah liabilitas	23,071,640,808	369,204,346	831,076,798	212,053,328	24,483,975,280	Total liabilities

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk nasabah per bank.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama periode 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 46.563.870 dan Rp 44.210.916.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 31 December 2018 and 2017, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000,000.

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid in the period of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 46,563,870 and Rp 44,210,916, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Bank harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi industri perbankan yang penerapannya diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui POJK No.18 /POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No.17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan OJK terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan ketentuan otoritas. Dari hasil *self-assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada OJK pada posisi tanggal 31 Desember 2018, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate* (tidak diaudit).

47. RISK MANAGEMENT

Bank's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Bank's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Bank's business strategy, management seeks to harmonise between:

- *Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.*
- *Increasing the efficiency of banking operations.*
- *Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.*
- *Implementation of business-oriented risk management.*

As a financial intermediary institution, the Bank realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Bank's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Bank must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Bank.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Bank.

The implementation of risk management principles have become a standard for banking industry which implementation is regulated by Financial Services Authority – Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through POJK No.18 /POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank and POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about the Implementation of Integrated Risk Management of Financial Conglomeration.

In relation to the implementation of risk management required by OJK, the Bank prepares quarterly risk profile report on a self-assessment basis. The Bank risk profile reflects inherent risk in Bank's business, including the quality of risk control system for each respective risk. The Bank risk profile had been performed in accordance with the authority regulation. Based on the results of the quarterly self-assessment of the risk profile submitted to OJK to the position on 31 December 2018, the title of the overall risk of the Bank remained at the level of the composite low to moderate risk (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management function includes identification, assessment, measurement, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk, and improvement of human resource quality in risk management.

In supporting the implementation of risk management, the Bank continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organization, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadahnya Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian Efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The appointed LJK as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Bank Victoria.

In supporting the implementation of integrated risk management, Bank encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfil their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, profit or loss, and statement of cash flows of the customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance and experience of the customers' management;*
- iv. Customers' industry sector;*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Bank melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- v. Debtor's collateral quality, both in form of tangible asset or cash equivalents;
- vi. Customers' competitive position in the industry; and
- vii. General economic conditions.

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Bank considers the estimated losses when borrowers may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Bank conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of borrowers.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

i. Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio pinjaman dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "probability of default" (PD) dari klien atau pihak lawan atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pengembalian atas kewajiban yang telah wanprestasi ("loss given default") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

i. Credit risk measurement (continued)

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) "the probability of default" (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations ("the loss given default") (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Personal/Korporate/Bank Guarantee

Pinjaman modal kerja, pinjaman investasi dan pinjaman konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian pinjaman jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

- iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Consolidated statements of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1,551,075,080	1,768,560,694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	91,961,736	75,230,962	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,401,787,349	2,114,572,525	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,797,477,920	7,930,091,918	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,011,192	-	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	189,997,490	221,738,507	Interest receivable

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk(continued)

- ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

- Cash (Deposit)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

Working capital loans, investment loans and consumer loans are usually fully guaranteed. The long-term loans to corporate debtors are generally secured by collateral. In order to minimise credit losses, the Bank will request additional collateral from the borrower when there is an indication of impairment on loans.

- iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statements of financial position as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

iii. Maximum credit risk (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> (lanjutan)			<u>Consolidated statements of financial position</u> (continued)
Pinjaman yang diberikan,			Loans, Sharia
Pembiayaan dan piutang Syariah	16,393,596,314	15,831,264,327	financing and receivables
Penyertaan saham	60,469	60,469	Investment in shares
Tagihan akseptasi	164,546,909	117,881,394	Acceptance receivables
Aset lain-lain	<u>77,225,013</u>	<u>33,985,384</u>	Other assets
Jumlah	<u>28,667,739,472</u>	<u>28,093,386,180</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	<u>(363,782,633)</u>	<u>(286,885,997)</u>	impairment losses
	<u>28,303,956,839</u>	<u>27,806,500,183</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as at 31 December 2018 and 2017 are as follows :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Rekening administratif</u>			<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,861,005,963	2,396,988,656	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	<u>373,004,136</u>	<u>356,341,644</u>	Guarantees issued
Jumlah	<u>2,234,010,099</u>	<u>2,753,330,300</u>	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as at 31 December 2018 and 2017, gross of allowance for impairment losses. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statements of financial position.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, 57,18% dan 56,35% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

As mentioned above, as at 31 December 2018 and 2017, 57.18% and 56.35% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Evaluasi penurunan nilai

iv. Impairment assessment

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognised when an objective evidence of a specific loss event has been observed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk(continued)

iv. Impairment assessment (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

a. Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

v. Quality of financial assets

As at 31 December 2018 and 2017, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	1,551,075,080	-	-	1,551,075,080	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	91,961,736	-	-	91,961,736	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,401,787,349	-	-	2,401,787,349	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	6,709,984,704	-	87,493,216	6,797,477,920	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,011,192	-	-	1,000,011,192	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	14,396,522,567	731,350,936	1,265,722,811	16,393,596,314	<i>Loans, Sharia financing and receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	160,797,139	15,967,092	13,233,259	189,997,490	<i>Interest receivables</i>
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469	<i>Investment in shares</i>
Tagihan akseptasi	164,546,909	-	-	164,546,909	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain	77,225,013	-	-	77,225,013	<i>Other assets</i>
Jumlah	26,553,972,158	747,318,028	1,366,449,286	28,667,739,472	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(363,782,633)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<u>28,303,956,839</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

v. Quality of financial assets (continued)

	2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	1,768,560,694	-	-	1,768,560,694	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	75,230,962	-	-	75,230,962	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,114,572,525	-	-	2,114,572,525	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	7,864,656,377	-	65,435,541	7,930,091,918	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	13,104,700,026	874,411,950	1,852,152,351	15,831,264,327	<i>Loans, Sharia financing and receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	136,861,017	24,881,786	59,995,704	221,738,507	<i>Interest receivables</i>
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469	<i>Investments in shares</i>
Tagihan akseptasi	117,881,394	-	-	117,881,394	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain	33,985,384	-	-	33,985,384	<i>Other assets</i>
Jumlah	25,216,508,848	899,293,736	1,977,583,596	28,093,386,180	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(286,885,997)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<u>27,806,500,183</u>	

Analisis umur pinjaman yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

The aging analysis of loans (gross) that are past due but not impaired as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	315,325,832	175,983,739	8,236,557	499,546,128	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	55,242,363	127,295,736	11,781,031	194,319,130	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	36,941,333	-	544,345	37,485,678	<i>61 - 90 days</i>
	<u>407,509,528</u>	<u>303,279,475</u>	<u>20,561,933</u>	<u>731,350,936</u>	

	2017				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	50,021,696	124,721,031	509,670	175,252,397	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	277,726,610	145,533,324	16,746,609	440,006,543	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	132,525,588	107,217,505	19,409,917	259,153,010	<i>61 - 90 days</i>
	<u>460,273,894</u>	<u>377,471,860</u>	<u>36,666,196</u>	<u>874,411,950</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur pendapatan bunga yang masih akan diterima yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

2018				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total
1 - 30 hari	5,658,167	2,645,051	110,591	8,413,809
31 - 60 hari	1,581,438	4,399,227	273,174	6,253,839
61 - 90 hari	1,283,644	-	15,800	1,299,444
	<u>8,523,249</u>	<u>7,044,278</u>	<u>399,565</u>	<u>15,967,092</u>
2017				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total
1 - 30 hari	6,173,648	2,224,026	3,429	8,401,103
31 - 60 hari	5,924,216	3,291,493	387,788	9,603,497
61 - 90 hari	4,615,578	1,765,438	496,170	6,877,186
	<u>16,713,442</u>	<u>7,280,957</u>	<u>887,387</u>	<u>24,881,786</u>

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Asset and Liability Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 75.86% dan 69.65%.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

The aging interest receivables that are past due but not impaired as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Market risk

Market risk is the risk on the consolidated statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. Asset and Liability Committee (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Bank must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as at 31 December 2018 and 2017 are 75.86% and 69.65%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimise interest rate risk, the Bank makes the following efforts, among others:

- *Increasing function and role of Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.*
- *Application of Assets & Liabilities Management's (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Bank and it is one of a guidance for Treasury working unit in money market and capital market transactions such as:*
 - i. Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities;*
 - ii. Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and*
 - iii. Strategies of investment and collection of funds.*

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the years ended 31 December 2018 and 2017:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	2018	2017
Aset		
Giro pada bank lain	0.00% - 2.00%	0.00% - 2.00%
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain	2.43% - 8.50%	1.24% - 7.9%
Efek-efek	5.00% - 14.25%	6.00% - 17.70%
Efek-efek yang dibeli dengan		
janji dijual kembali	6.68% - 6.92%	-
Pinjaman yang diberikan,		
pembiayaan dan piutang Syariah	10.00% - 33.06%	12.00% - 33.06%
Liabilitas		
Simpanan nasabah	0.00% - 9.88%	0.00% - 10.50%
Simpanan dari bank lain	2.00% - 7.75%	3.90% - 4.75%
Efek-efek yang diterbitkan	9.70% - 11.00%	9.50% - 11.00%
Efek-efek yang dijual dengan		
janji dibeli kembali	6.29% - 6.95%	-

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan tingkat suku bunga:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk(continued)

Assets
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Loans, Sharia financing and receivables
Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Securities sold under repurchase agreements

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on 31 December 2018 and 2017:

	2018		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>22,802,128</u>	<u>(22,802,128)</u>	Impact to net income
	2017		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>22,927,182</u>	<u>(22,927,182)</u>	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Risiko mata uang

Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

Pengelolaan posisi valuta asing Bank dilakukan dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank secara keseluruhan.

The Bank's foreign currency position management is conducted by managing the Bank's overall Net Open Position ("NOP").

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Currency risk (continued)

31 Desember/December 2018				
Valuta	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	480,030,863	467,148,166	12,882,697	United States Dollar
Euro Eropa	21,334,257	21,789,333	455,076	European Euro
Dolar Singapura	384,359	55,327	329,032	Singapore Dollar
China Yuan	192,475	-	192,475	China Yuan
Yen Jepang	145,419	-	145,419	Japanese Yen
Dolar Australia	69,104	-	69,104	Australian Dollar
Total			14.073.803	Total
Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018			3,015,858,874	Total equity as of 31 December 2018
Rasio PDN			0.47%	NOP Ratio

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Asset and Liability Committee (ALCO)* merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:

- Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- Inability to generate cash flows from funding and interbank transactions.*

Liquidity risk related with the possibility of Bank's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Bank to liquidate its assets with the fair value. Asset and Liability Committee (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Bank's inability to obtain sources of financing. Thus the Bank can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Bank's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core banking activities such as deposit taking and lending.

The steps taken by the Bank in connection with the maturity gap mismatch between its monetary assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Bank also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Bank needs a fund.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2018 and 2017.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	2018					
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	4,393,198	4,393,198	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20,636,380,394	12,663,761,103	4,898,190,182	3,074,429,109	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,835,799,330	405,789,330	1,429,010,000	1,000,000	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,585,722,555	-	-	299,628,575	1,286,093,980	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,302,663,597	1,302,663,597	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi	161,198,275	25,242,269	67,396,381	68,559,625	-	Acceptance payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	142,935,867	142,935,867	-	-	-	Accruals and other liability
	<u>25,669,093,216</u>	<u>14,544,785,364</u>	<u>6,394,596,563</u>	<u>3,443,617,309</u>	<u>1,286,093,980</u>	
	2017					
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	4,494,773	4,494,773	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20,774,972,177	8,354,311,906	4,549,306,130	7,871,354,141	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,236,882,484	316,356,934	1,898,715,550	21,810,000	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,140,423,161	-	-	197,865,154	942,558,007	Securities issued
Utang akseptasi	77,660,147	1,455,033	66,520,820	9,684,294	-	Acceptance payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	121,677,851	121,677,851	-	-	-	Accruals and other liability
	<u>24,356,110,593</u>	<u>8,798,296,497</u>	<u>6,514,542,500</u>	<u>8,100,713,589</u>	<u>942,558,007</u>	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2018 and 2017.

	2018					
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,861,005,963	344,088,299	298,913,009	1,212,241,354	5,763,301	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	373,004,136	53,058,133	44,842,026	243,605,977	31,498,000	
	<u>2,234,010,099</u>	<u>397,146,432</u>	<u>343,755,035</u>	<u>1,455,847,331</u>	<u>37,261,301</u>	
	2017					
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2,396,988,656	213,849,068	538,838,492	1,592,919,305	51,381,791	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	356,341,644	80,339,158	-	273,253,286	2,749,200	
	<u>2,753,330,300</u>	<u>294,188,226</u>	<u>538,838,492</u>	<u>1,866,172,591</u>	<u>54,130,991</u>	

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect the Bank's operations.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidacukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan benefit dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko Bank dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank until affected capital adequacy of the Bank. The Bank's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure of/inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

The Bank applies the operational risk management with the main target to ensure that the Bank has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximize the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.

Monitoring by the Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Bank's risk profile and its risk management implementation through meeting that are conducted regularly.

Other than policy and the above mentioned method, the Bank has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the legal aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

Banks implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Bank performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Bank's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

- 1) to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) to provide legal analysis/advice;*
- 3) to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) to review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) to conduct a periodical review on contracts which have been executed;*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

Corporate Secretary setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh *Bank Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk (continued)

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank is calculating potential loss at all time.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Bank's income decreased. In managing reputation risk, the Bank seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Bank Quality Service for follow up action to resolve.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Otoritas. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a competitive edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplished determined vision.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia banking. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Financial Services Authority) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank's operation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- iii. Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.*
- ii. *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- iii. *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan efek-efek Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table presents the Group's marketable securities that are measured at fair value:

2018				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Efek-efek	700,462,994	3,020,436,641	-	Marketable securities
			3,720,899,635	
2017				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Efek-efek	1,461,429,242	4,004,673,539	-	Marketable securities
			5,466,102,781	

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 31 December 2018 and 2017, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

2018		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan:		Financial Assets:
Kas	57,675,937	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,551,075,080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	91,961,736	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2,401,787,349	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	3,003,621,011	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1,000,011,192	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	189,997,490	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah -neto	16,102,771,560	Loans, Sharia financing and receivables - net
Tagihan akseptasi	164,546,909	Acceptance receivables
Penyertaan saham	59,864	Investment in shares
Aset lain-lain	77,225,013	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	24,640,733,141	Total Financial Assets

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN **48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**
(lanjutan) (continued)

		2018			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Liabilitas Keuangan:</u>				<u>Financial Liabilities:</u>	
Liabilitas segera	4,393,198		4,393,198	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	20,636,380,394		20,636,380,394	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1,835,799,330		1,835,799,330	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	1,585,722,555		1,534,850,035	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,302,663,597		1,302,663,597	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi	161,198,275		161,198,275	Acceptance payable	
Akrua dan liabilitas lain-lain	133,798,704		133,798,704	Accruals and other liabilities	
Jumlah Liabilitas Keuangan	25,659,956,053		25,609,083,533	Total Financial Liabilities	
		2017			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan:</u>				<u>Financial Assets:</u>	
Kas	72,142,423		72,142,423	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1,768,560,694		1,768,560,694	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	75,230,962		75,230,962	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2,114,572,525		2,114,572,525	Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efek-efek - neto	2,463,989,137		2,420,222,613	Marketable securities - net	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	221,738,507		221,738,507	Interest receivables	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah - neto	15,831,264,327		15,874,539,771	Loans, Sharia financing and receivables - net	
Tagihan akseptasi	117,881,394		117,881,394	Acceptance receivables	
Penyertaan saham	59,864		59,864	Investment in shares	
Aset lain-lain	7,467,092		7,467,092	Other assets	
Jumlah Aset Keuangan	22,672,906,925		22,672,415,845	Total Financial Assets	
<u>Liabilitas Keuangan:</u>				<u>Financial Liabilities:</u>	
Liabilitas segera	4,494,773		4,494,773	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	20,774,972,177		20,774,972,177	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	2,236,882,484		2,236,882,484	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	1,140,423,161		1,160,284,945	Securities issued	
Utang akseptasi	77,660,147		77,660,147	Acceptance payable	
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	115,499,870		115,499,870	Accrued expenses and other liabilities	
Jumlah Liabilitas Keuangan	24,349,932,612		24,369,794,396	Total Financial Liabilities	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 – hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 – hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Tagihan akseptasi
- Penyertaan saham
- Aset lain-lain

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

a. Marketable securities

The fair value for held-to-maturity securities is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 – fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 – fair value hierarchy).

b. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

c. Securities issued

The fair value for securities issued based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 – fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 – fair value hierarchy).

d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table list those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Securities purchased under resale agreements
- Interest receivables
- Acceptance receivables
- Investment in shares
- Other assets

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. (lanjutan)

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Beban akrual dan liabilitas lain-lain

49. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

**48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table list those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently. (continued)

Financial Liabilities:

- Liabilities payable on demand
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Securities sold under repurchase agreements
- Acceptance payables
- Accrued expenses and other liabilities

49. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers: Tier I Capital & Tier II Capital.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

49. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	2018	2017	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	2,572,774,342	2,705,545,589	Tier I
Tier II	<u>705,917,934</u>	<u>475,908,042</u>	Tier II
Jumlah Modal	<u>3,278,692,276</u>	<u>3,181,453,631</u>	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	18,197,049,956	15,672,643,342	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1,110,701,742	1,110,701,742	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	263,683,392	510,185,786	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	16.98%	18.96%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	16.75%	18.40%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	2,316,943,613	2,456,457,779	Tier I
Tier II	<u>698,915,261</u>	<u>461,574,118</u>	Tier II
Jumlah Modal	<u>3,015,858,874</u>	<u>2,918,031,897</u>	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	16,738,763,708	14,525,929,413	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1,024,618,742	1,024,618,742	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	263,683,392	510,185,786	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	16.98%	18.76%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	16.73%	18.17%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"; dan
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018:

- *ISFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations";*
- *ISFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";*
- *The amendments to SFAS 24: "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement";*
- *Annual improvement 2018 SFAS 22 "Business combination";*
- *Annual improvement 2018 SFAS 26 "Borrowing Cost";*
- *Annual improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes"; and*
- *Annual improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements".*

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance contract-Implementation of SFAS 71: Financial Instruments"; and*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments".*

The above standard will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No.19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan Medium Term Notes (MTN) PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp 500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di PT Bima Multi Finance.

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/9 adalah informasi tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

51. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated 12 November 2018 and Notarial Deed No.19 dated 12 March 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and Medium Term Notes (MTN) of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp 500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated 15 March 2019. From this conversion process, Bank has 39.97% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance.

52. ADDITIONAL INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Victoria International Tbk, Parent Entity, on Schedule 6/1 to Schedule 6/9, presents the Bank's investments in its Subsidiary under the equity method.

On the basis that the differences between the Parent Entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the Parent Entity are not presented in this additional information.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET			ASSETS
Kas	55,164,445	66,731,583	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,515,696,857	1,683,048,154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	87,777,062	72,522,434	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,106,787,349	1,870,572,525	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,387,798,517	7,609,809,972	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(71,657,274)</u>	<u>(32,308,798)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>6,316,141,243</u>	<u>7,577,501,174</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,011,192	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	84,330,243	66,415,965	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>15,074,695,126</u>	<u>14,501,921,958</u>	Third parties -
	15,159,025,369	14,568,337,923	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(275,669,540)</u>	<u>(238,314,896)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>14,883,355,829</u>	<u>14,330,023,027</u>	
Tagihan akseptasi	164,546,909	117,881,394	Acceptance receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	180,230,700	215,699,195	Interest receivables
Penyertaan saham	302,385,282	297,411,417	Investments in shares of stock
Biaya dibayar di muka	12,328,458	12,530,956	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	1,090,948,277	348,637,321	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(150,274,599)</u>	<u>(83,347,032)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>940,673,678</u>	<u>265,290,289</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	151,910,622	67,274,877	Deferred tax assets - net
Aset tetap	583,899,262	558,140,327	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(43,972,328)</u>	<u>(31,566,511)</u>	Less: Accumulated depreciation
	539,926,934	526,573,816	
Aset takberwujud - bersih	6,207,932	3,965,292	Intangible assets - net
Aset lain-lain	<u>85,547,901</u>	<u>42,887,752</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>28,348,692,393</u></u>	<u><u>27,149,913,885</u></u>	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	182,765,775	167,375,949	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>20,412,193,026</u>	<u>20,570,125,320</u>	<i>Third parties -</i>
	20,594,958,801	20,737,501,269	
 Simpanan dari bank lain			 <i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	1,618,853,482	2,116,884,008	<i>Third parties -</i>
 Utang akseptasi	161,198,275	77,660,147	 <i>Acceptance payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan			<i>Securities sold under</i>
janji dibeli kembali	1,302,663,597	-	<i>repurchase agreements</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1,585,722,555	1,140,423,161	<i>Securities issued</i>
 Utang pajak			 <i>Taxes payable</i>
- Utang pajak kini	36,746,786	15,756,694	<i>Current tax payable -</i>
- Utang pajak lainnya	<u>26,339,439</u>	<u>24,050,252</u>	<i>Other tax payable -</i>
	63,086,225	39,806,946	
 Akrual dan liabilitas lain-lain	136,787,139	124,341,926	 <i>Accruals and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>68,261,361</u>	<u>68,932,203</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
 JUMLAH LIABILITAS	 <u><u>25,531,531,435</u></u>	 <u><u>24,305,549,660</u></u>	 TOTAL LIABILITIES

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017			Authorised capital - 14,000,000,000 shares as at 31 December 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.671.048.162 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	867,104,816	867,104,816	Issued and fully paid capital - 8,671,048,162 shares as at 31 December 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - neto	211,681,207	211,681,207	Additional paid-in capital - net
Saham disetor dimuka			Capital subscribed in advance
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(42,765,075)	69,662,969	(Losses)/gain on changes on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	355,458,556	355,458,556	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,000,000	141,000,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>1,259,681,454</u>	<u>1,199,456,677</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>2,817,160,958</u>	<u>2,844,364,225</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>28,348,692,393</u>	<u>27,149,913,885</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2,110,225,960	2,139,236,396	Interest income
Beban bunga	<u>(1,711,619,780)</u>	<u>(1,734,194,624)</u>	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	<u>398,606,180</u>	<u>405,041,772</u>	Interest income - net
 PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			 OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan dari investasi reksa dana	93,385,564	85,349,885	Income from mutual fund
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	118,251,053	254,188,767	Gain on sale of trading and available-for-sale securities - net
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	13,351,040	21,647,137	Fees and commissions from transactions other than loans
Kerugian atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	(233,075)	(520,815)	Loss on changes in fair value of trading securities -net
Bagian laba/(rugi) bersih dari Entitas Anak	4,973,865	(4,593,231)	Share on net gain/(loss) from Subsidiary
Lain-lain	<u>51,202,940</u>	<u>52,859,278</u>	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>280,931,387</u>	<u>408,931,021</u>	Total other operating income
 Beban operasional lainnya			 Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(248,814,660)	(304,975,786)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(77,733,480)	(59,972,916)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Beban umum dan administrasi	(158,330,586)	(136,851,994)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(162,228,028)	(164,413,041)	Personnel expenses
Lain-lain	<u>(38,085,048)</u>	<u>(20,266,886)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(685,191,802)</u>	<u>(686,480,623)</u>	Total other operating expenses

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LABA OPERASIONAL	(5,654,235)	127,492,170	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	<u>97,666,546</u>	<u>42,436,692</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	92,012,311	169,928,862	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(12,916,286)</u>	<u>(38,541,244)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>79,096,025</u>	<u>131,387,618</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar - efek-efek yang tersedia untuk dijual	(149,904,059)	111,720,800	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Pajak tangguhan terkait	<u>37,476,015</u>	<u>(27,930,200)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	<u>(112,428,044)</u>	<u>83,790,600</u>	Other comprehensive income - net of tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8,171,669	(368,249)	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	<u>(2,042,917)</u>	<u>92,062</u>	Related income tax
	<u>6,128,752</u>	<u>(276,187)</u>	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>(106,299,292)</u>	<u>83,514,413</u>	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>(27,203,267)</u>	<u>214,902,031</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (Rupiah penuh)	9.12	15.15	Basic (whole Rupiah)
Dilusian (Rupiah penuh)	9.12	15.15	Diluted (whole Rupiah)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 AND 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

			Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised</i> <i>gains/(losses) on</i> <i>changes in fair</i> <i>value of available-</i> <i>for-sale</i> <i>marketable</i> <i>securities – net of</i> <i>deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed asset</i> <i>revaluation</i> <i>reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully</i> <i>paid capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional</i> <i>paid-in capital -</i> <i>net</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo per 1 Januari 2018	867,104,816	211,681,207	69,662,969	355,458,556	141,000,000	1,199,456,677	2,844,364,225
Penghasilan komprehensif lainnya:							
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	(112,428,044)	-	-	-	(112,428,044)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	6,128,752	6,128,752
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	79,096,025	79,096,025
Saldo per 31 Desember 2018	<u>867,104,816</u>	<u>211,681,207</u>	<u>(42,765,075)</u>	<u>355,458,556</u>	<u>166,000,000</u>	<u>1,259,681,454</u>	<u>2,817,160,958</u>

Balance as at 1 January 2018

Other comprehensive income:
Available-for-sale financial
asset, net of tax
Remeasurements on
employee benefit liabilities
Appropriation for general
reserve
Profit for the year

Balance as at 31 December 2018

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saham disetor dimuka/ <i>Capital subscribed in advance</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities – net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 January 2017	789,065,382	21,945,031	267,775,610	(14,127,631)	355,458,556	116,000,000	1,093,345,246	2,629,462,194	Balance as at 1 January 2017
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2016	78,039,434	189,736,176	-	-	-	-	-	267,775,610	<i>Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016</i>
Uang muka setoran modal	-	-	(267,775,610)	-	-	-	-	(267,775,610)	<i>Capital subscribed in advance</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	83,790,600	-	-	-	83,790,600	<i>Other comprehensive income: Available-for-sale financial asset, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(276,187)	(276,187)	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	131,387,618	131,387,618	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	<u>867,104,816</u>	<u>211,681,207</u>	<u>-</u>	<u>69,662,969</u>	<u>355,458,556</u>	<u>141,000,000</u>	<u>1,199,456,677</u>	<u>2,844,364,225</u>	Balance as at 31 December 2017

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga dan komisi	2,145,694,454	2,130,392,298	Receipt from Interest and commission income
Pembayaran bunga	(1,710,916,991)	(1,727,263,951)	Payment of interest
Penerimaan operasional lainnya	281,508,732	386,222,747	Receipt from other operating income
Pembayaran beban umum dan administrasi	(141,048,534)	(136,851,994)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	79,396,349	215,663,445	Receipt from sale of foreclosed collaterals
Pembayaran beban tenaga kerja	(155,735,427)	(148,430,012)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(32,422,188)	(1,739,495)	Payments of other operating expenses
(Pembayaran)/penerimaan dari pendapatan non-operasional lainnya	93,817,596	53,556,027	(Payment)/receipt from other non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan	(39,085,926)	(46,062,440)	Payment of income tax
	521,208,065	725,486,625	
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(774,254,906)	(1,615,577,186)	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,000,011,192)	-	Securities purchased under resale agreements
Biaya dibayar dimuka	202,498	(1,353,182)	Prepaid expenses
Aset yang diambil alih	(817,676,864)	183,653,336	Foreclosed assets
Aset lain-lain	(12,558,799)	(162,702,039)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:			Increase/(decrease) on: operating liabilities:
Simpanan nasabah	(142,542,468)	1,250,362,490	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(498,030,526)	872,355,095	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,302,663,597	(101,621,102)	Securities sold under repurchase agreements
Utang pajak lainnya	2,289,188	(2,563,037)	Other tax payables
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(1,418,711,407)</u>	<u>1,148,041,000</u>	Cash flow (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	910,968	12,318,087	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(27,614,719)	(9,054,565)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(3,908,145)	(3,581,194)	Purchase of intangible assets
Pembelian surat berharga	1,257,226,649	(414,767,384)	Purchase of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1,226,614,753</u>	<u>(415,085,056)</u>	Net cash flow provided from/ (used in) investing activities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan obligasi	650,000,000	350,000,000	Bonds issuance
Pelunasan jatuh tempo obligasi	<u>(200,000,000)</u>	<u>(200,000,000)</u>	Bonds repayment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>450,000,000</u>	<u>150,000,000</u>	Net cash flow provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	257,903,346	882,955,944	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,313,280,439</u>	<u>2,430,324,495</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>3,571,183,785</u>	<u>3,313,280,439</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
 Kas dan setara kas terdiri dari:			 Cash and cash equivalent consist of:
Kas	55,164,445	66,731,583	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,515,696,857	1,683,048,154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro Bank lain	87,777,062	72,522,434	Current accounts with other banks
Penempatan kurang dari 3 bulan	<u>1,912,545,421</u>	<u>1,490,978,268</u>	Placements less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas	<u>3,571,183,785</u>	<u>3,313,280,439</u>	Total cash and cash equivalent